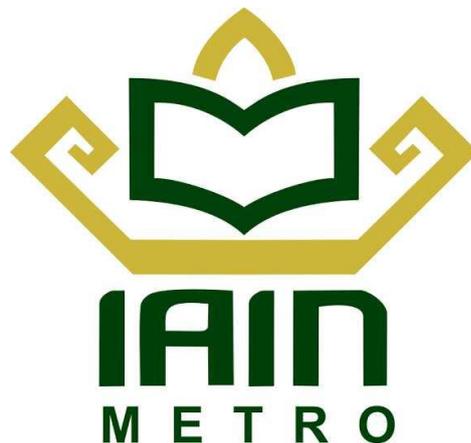


SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 1 KIBANG**

Oleh:

**Siti Mariya Ulva
NPM. 1701080042**



**Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Ilmu Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 1 KIBANG**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Siti Mariya Ulva
NPM. 1701080042

Pembimbing I: Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
Pembimbing II: Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 1 KIBANG

Oleh:

Siti Mariya Ulva

smulvap05@gmail.com

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti kegiatan belajar, atau setelah ia menerima pengajaran dari seorang guru. Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Di SMPN 1 Kibang nilai hasil belajar siswa cukup variative. Untuk itu peneliti mencoba mengkaji secara ilmiah mengenai hal tersebut apakah ada pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN. 1 Kibang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, yang mengkaji studi hubungan. Populasi pada penelitian ini sebanyak 185 siswa. Dengan perhitungan Yamane diperoleh sampel sebanyak 64 siswa. Alat pengumpul data menggunakan angket/kuisisioner, sebab penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam pengolahan data, analisis yang digunakan adalah analisis Regresi linier sederhana dengan bantuan program *SPSS versi 20*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (Lingkungan Belajar) terhadap variabel Y (Hasil Belajar). Nilai koefisiensi regresi berniali positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa, variabel X (lingkungan belajar) berpengaruh positif terhadap variabel Y (hasil belajar). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan X. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 19,553 + 1,090 X$. Selain itu Berdasarkan Hasil Uji hopotesis (t) varibel X (lingkungan belajar) terhadap varibel Y (Hasil belajar) diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(3,246 > 0,678)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel X (lingkungan belajar) bepengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (hasil belajar). Serta berdasarkan nilai R squar, besarnya pengaruh variabel X (Lingkungan Belajar) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) adalah sebesar 14,5%, sedangkan sisanya 85,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Lingkungan, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Siti Mariya Ulva
NPM : 1701080042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMPN 1 KIBANG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003

Metro, April 2021
Pembimbing II

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007

Mengetahui,
Ketua Jurusan TIPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP N 1 KIBANG

Nama : Siti Mariya Ulva
Npm : 170108042
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, April 2021

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003

Pembimbing II



Tubagus Ali Rachman Pujia Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1753/10.101/V.PP.00.9/06/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 1 KIBANG, disusun Oleh: SITI MARIYA ULVA, NPM: 1701080042 , Jurusan: Tadris IPS telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/ 30 April 2021.

TIM PENGUJI:

Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si
Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd
Penguji II : Tubagus Ali R.P.K, M.Pd
Sekretaris : Anita Lisdiana M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ORISINALIATAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mariya Ulva
NPM : 1701080042
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T IPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2021
Penulis,



Siti Mariya Ulva
NPM.1701080042

MOTTO

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al- Insyirah: 5-6)¹

Dari Abu Musa Al-Asy’ari r.a. bahwasanya Nabi SAW bersabda : “Sesungguhnya perumpamaan bergaul dengan teman shalih dan teman nakal adalah seperti berteman dengan pembawa minyak kesturi dan peniup api. Pembawa minyak kesturi itu adakalanya memberi minyak kepadamu atau adakalanya kamu membeli daripadanya dan adakalanya kamu mendapatkan bau harum darinya. Dan peniup api itu adakalanya ia membakar kain bajumu dan adakalanya kamu mendapatkan bau busuk daripadanya.”

(HR. Muttafaq ‘Alaih).²

¹ departemen agama RI, *Al-Quran Tajwid Dan Terjemah* (Bandung, 2010).

² akurat.co, *Https:// Akurat.Co/Perumpamaan-Teman-Yang-Baik-Dan-Buruk-Menurut-Hadis-Rasulullah* (blog), 2021.

PERSEMBAHAN

Dengan mungucap puji syukur kepada Allah SWT, yang maha Pengasih dan maha Penyayang. Maka dengan segenap hati dan ketulusan, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, kakak-kakak saya dan keluarga Besar Bin Suprpto.
2. Feni, Ganis, Citra, mba Inoy, Pipul, serta seluruh sahabat, kerabat beserta teman-teman dekat.
3. Seseorang yang saya semogakan dalam setiap *semoga* paling tulus pada sang pemilik semesta. *Semoga kelak kita dapat melukis indahnya kehidupan, selayaknya pelangi yang muncul selepas hujan.*
4. Rekan-rekan jurusan Tadris IPS, terkhusus angkatan 17. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), beserta seluruh almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
5. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis berjudul, “Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SMPN 1 Kibang”, Penulisan karya tulis tersebut diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Jurusan Tadris IPS, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya penyusunan, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis menghanturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Keluarga Besar Penulis.
2. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
3. Dr. Zuhairi, M.Pd, Selaku Dekan FTIK IAIN Metro.
4. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si selaku pembimbing I dan Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku pembimbing II.
5. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Jurusan T. IPS.
6. Bapak dan Ibu Dosen/ Karyawan IAIN Metro.
7. Seluruh jajarannya SMPN 1 Kibang, terkhusus Ibu Ambar Astaty, S.Pd atas ilmu dan arahnya. Serta para murid SMPN 1 Kibang TP 2020/2021.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ini. Akhir kata, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

Metro, April 2021
Penulis,

Siti Mariya Ulva
NPM. 1701080042

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	11
1. Konsep Belajar dan Pembelajaran.....	11
2. Hasil Belajar.....	13
B. Lingkungan Belajar.....	17
1. Faktor Belajar.....	17
2. Lingkungan Belajar.....	19

C. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial.....	23
D. Kerangka Penelitian	25
1. Kerangka Berpikir	25
2. Paradigma	26
E. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	29
B. Variabel dan Definisi Operasional	29
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Angket/Kuisisioner	35
2. Dokumentasi	36
E. Instrumen Penelitian.....	36
1. Rancangan Instrumen	36
2. Pengujian Instrumen.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)	39
2. Regresi Linier Sederhana	40
3. Uji Hipotesis Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	43
1. Profil SMPN 1 Kibang.....	43
2. Visi dan Misi SMPN 1 Kibang	43
3. Tata Tertib SMPN 1 Kibang	44
4. Struktur Jajaran SMPN 1 Kibang	45
5. Daftar Jumlah Guru SMPN 1 Kibang.....	46
6. Jumlah Siswa SMPN 1 Kibang	47
B. Deskripsi Data Penelitian	48
1. Uji Instrumen Penelitian	48

2. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)	52
3. Analisis Regresi Linier Sederhana	55
4. Uji Hipotesis Penelitian	57
C. Pembahasan	60
1. Pembahasan Hasil Penelitian	60
2. Manfaat Hasil Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan	9
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen	37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Khusus Instrumen.....	37
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru SMPN 1 Kibang	46
Tabel 4.2 Data Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021	47
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X (Lingkungan Belajar)	48
Tabel 4.4 Validitas Variabel Y (Hasil Belajar)	49
Tabel 4.5 Rentang Nilai (Hasil Belajar).....	51
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.8 Uji Linieritas	54
Tabel 4.9 Uji Homogenitas	55
Tabel 4.10 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	56
Tabel 4.11 Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana	57
Tabel 4.12 Uji Hipotesis (t).....	58
Tabel 4.13 Uji Determinasi R^2 (R Square).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	27
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Data Jawaban Angket/Kuisisioner Responden	65
Hasil Uji Validitas Variabel X (Lingkungan Belajar)	66
Hasil Uji Reliabilitas	67
Hasil Uji Normalitas	67
Hasil Uji Linieritas	69
Hasil Uji Homogenitas	70
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	70
Hasil Uji Hipotesis (t)	71
Hasil Uji Determinasi R ² (R Square)	71
Data R Tabel	72
Data T Tabel	73
Pengisian Kuisisioner	74
Dokumentasi Lokasi Penelitian	75
Nilai Hasil Belajar Siswa	76
Daftar Nama Siswa	77
Alat Pengumpul Data (APD)	78
Outline	81
Surat Bimbingan Skripsi	84
Surat Izin Prasurvey	85
Surat Balasan Prasurvey	86
Surat Izin Reseach	87
Surat Balasan Reseach	89
Surat Tugas	90
Hasil Uji Turnitin	91
Surat Bebas Pustaka	92
Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting sebagai salah satu upaya untuk membekali manusia dalam berproses menuju kehidupan yang lebih baik lagi. Baik Pendidikan formal maupun nonformal. Salah satu bentuk pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah. Pendidikan di sekolah ini diselenggarakan melalui proses belajar mengajar yang berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan umum yang lamanya Sembilan tahun diselenggarakan selama enam tahun di SD (Sekolah Dasar) dan tiga tahun di SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama).

Kegiatan belajar merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan lingkungan. Lingkungan dalam hal ini dimaknai sebagai tempat yang menjadi latar seseorang tersebut memperoleh ilmu, dan dalam hal ini cangkupan yang dimaksud bermakna luas. Lingkungan bukan hanya meliputi sekolah maupun Lembaga Pendidikan lainnya. Akan tetapi lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan tempat berinteraksi yang pernah individu itu temui.

Belajar tidak terlepas dari peran lingkungan. Lingkungan sendiri dapat diartikan sebagai daerah (Kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya. Sementara belajar adalah, “suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas belajar.”³ Pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa belajar adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai

³ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar Dan Pembelajaran,” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol.03, No.02 (Desember 2017): 334.

kemajuan dalam dirinya. Baik dari segi kognitif, sikap, maupun aspek lain yang ada dalam dirinya.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku dan ilmu pengetahuan. pada hakikatnya kegiatan belajar merupakan interaksi antara individu dengan lingkungannya yang menyediakan rangsangan terhadap individu. Dalam proses interaksi itu dapat terjalin perubahan tingkah laku. Hal tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara fungsi lingkungan dalam proses belajar.

Kegiatan belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah objek-objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya.⁴

Melalui belajar diharapkan dapat terjadi perubahan baik pada aspek kognitif, maupun aspek lainnya. Diharapkan melalui proses belajar seseorang akan memiliki pengetahuan dan pola pikir yang lebih baik. Selain itu juga, dengan adanya kegiatan belajar maka diharapkan dapat membentuk sumber daya manusia yang bermutu, cerdas dan berkualitas.

Adapun faktor lain yang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa digolongkan menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seorang individu. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar individu tersebut. Lingkungan belajar sebagai salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. "Lingkungan diartikan sebagai

⁴ Ibid, 335.

tempat beraktivitas, berinteraksi termasuk mengembangkan pikiran dalam kegiatan siswa.”⁵

Kondisi lingkungan menentukan kelancaran proses pembelajaran. Misalnya kondisi fisik, lingkungan sosial budaya atau masyarakat, dan lingkungan sekolah. Jika kondisi lingkungan belajar sangat mendukung, maka siswa akan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Lingkungan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar. Misalnya suasana aman dan nyaman sehingga siswa mampu meresapi apa yang diajarkan oleh gurunya dan sebaliknya jika kondisi lingkungan kurang mendukung dalam proses pembelajaran, maka siswa akan merasa tidak nyaman dalam hal tersebut berdampak pada siswa. Dengan begitu terdapat korelasi diantara kedua hal tersebut. Bahwa lingkungan yang buruk dapat mempengaruhi pembawaan yang buruk dan lingkungan yang baik dapat menjadi suatu pembawaan yang baik.

Sementara itu, berdasarkan prasurvey peneliti yang berlokasi di SMPN 1 Kibang, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur. Pada hari Jum'at tanggal 22 Januari 2021, pukul 09:00 WIB. Peneliti memperoleh data melalui wawancara dengan ibu Ambar Astati, S.Pd selaku guru yang mengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII SMPN 1 Kibang, Lampung Timur, mengenai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Beliau menuturkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS bervariasi. Ada yang memperoleh nilai melampaui KKM, dan ada pula siswa yang nilainya kurang dari KKM. Dengan kata lain, tidak semua siswa

⁵ Dini Haryati, “Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD INPRES BTN IKIP I Makassar,” *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* No.2 (Desember 2016): 85.

memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hal tersebut bisa saja terjadi karena faktor-faktor tertentu yang menghambat siswa dalam proses belajar. Terutama di masa pandemic sekarang ini, dimana kegiatan belajar dialihkan secara daring.

Secara umum proses belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama. Yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri seorang individu, misalnya kesehatan, intelegensi, genetic. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu tersebut, yang meliputi faktor keluarga, sekolah, juga masyarakat.⁶

Lingkungan belajar keluarga menjadi salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa. Kedisiplinan belajar yang ditanamkan dalam lingkungan keluarga, sarana dan prasarana, dan relasi anggota keluarga. Hal-hal tersebut dapat berbanding lurus dengan maksimalnya hasil belajar siswa. Sebaliknya, apabila lingkungan keluarga tidak mendukung, maka hasil belajar siswa juga rendah. Misalnya, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya pengawasan orang tua ketika pembelajaran daring. Keabaian orang tua dalam hal tersebut biasanya akan cenderung dimanfaatkan siswa untuk tidak mengikuti pembelajaran, dan memilih untuk bermain game, maupun mengakses situs internet lainnya. Sebagian besar siswa memiliki ponsel pintar, namun ada juga diantara mereka yang tidak memiliki ponsel pintar. Dalam kasus seperti ini, biasanya siswa tersebut harus menempuh cara lain. Misalnya bergabung dengan teman yang memiliki *smartphone*, atau meminjam. Hal lain sebagai penunjang

⁶ Husamah dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (Malang: UMMPRESS, 2016), 20.

dalam pembelajaran daring adalah kuota dan jaringan internet. Tentunya juga berpengaruh dalam kegiatan belajar, bilamana kuota tidak tersedia, atau jaringan internet tidak stabil.

Selain lingkungan keluarga adapun lingkungan belajar sekolah yang turut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keterbatasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara daring. Pola belajar yang menjenuhkan, kurangnya respon siswa pada saat guru memberi stimulus. Juga guru beserta para siswa belum sepenuhnya bisa beradaptasi dengan pembelajaran berbasis daring (dalam jaringan). Disisi lain keadaan masyarakat tempat tinggal siswa juga mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan masyarakat yang kondusif dan mendukung dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seorang individu.

Meninjau dari beberapa pernyataan yang menyatakan bahwa belajar tidak terlepas dari lingkungan, tentunya tidak terlepas juga dari peran lingkungan belajar. Lingkungan belajar adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat di dalamnya, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan Pembelajaran.⁷

Lingkungan belajar merupakan kesatuan ruang dalam lingkup Pendidikan yang memberi pengaruh pembentukan sikap serta pengembangan potensi siswa. Lingkungan belajar memegang peranan yang sangat penting bagi perkembangan belajar para siswa. Lingkungan belajar berpengaruh

⁷ *Ibid.*

terhadap keberhasilan belajar. Dengan begitu terdapat korelasi diantara kedua hal tersebut. Bahwa lingkungan yang buruk dapat mempengaruhi pembawaan yang buruk dan lingkungan yang baik dapat menjadi pembawaan yang baik.

Di SMPN 1 Kibang hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Baik yang berasal dari dalam (internal) maupun faktor yang berasal dari luar (eksternal). Selain kemampuan siswa, faktor guru, serta berkenaan dengan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan belajar dimana siswa lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan tersebut. Lingkungan yang baik dalam hal ini berarti lingkungan belajar yang dapat mendukung tercapainya tujuan belajar. Lingkungan yang ada di sekitar anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk mencapai proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi anak agar hasil yang diraih seseorang maksimal. Di samping itu, untuk memahami satu pelajaran yang dianggap sulit, siswa harus memiliki waktu belajar yang lebih dari cukup.

Peneliti melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa. Dan jika ada seberapa besar pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa Dalam pembelajaran IPS di kelas VIII. Berdasarkan hasil tinjauan pustaka dan presurvey yang peneliti lakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Kelas VIII SMPN 1 Kibang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka penulis identifikasikan masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar, kurangnya peran orang tua dalam belajar, dan tidak optimalnya orang tua dalam melakukan tanggung jawab terhadap kegiatan belajar menyebabkan rendahnya hasil belajar.
2. Guru maupun Siswa belum sepenuhnya beradaptasi dengan pembelajaran daring, Fasilitas penunjang belajar daring (*smartphone* dan kuota intrnet) menjadi penghambat para siswa dalam pembelajaran. Penyampaian materi secara daring sulit dipahami bagi sebagian besar siswa, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar.
3. Sebagian besar lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa kurang kondusif, dan berisik sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini yaitu siswa/siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Kibang.
2. Objek penelitian yang terkaji dalam ini adalah, pengaruh Lingkungan yang meliputi (lingkungan belajar keluarga, lingkungan belajar sekolah dan lingkungan belajar masyarakat tempat tinggal) terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam pembelajaran IPS.
3. Waktu penelitian dilaksanakan pada Februari hingga Maret tahun 2021.

4. Pelaksanaan penelitian berlokasi di SMP Negeri 1 Kibang, Kecamatan Metro Kibang, Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah ada pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Kibang?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPS Di SMPN 1 Kibang, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat penelitian

a. Secara Teoritik

- Kajian Psikologi Belajar, Sebagai landasan berpikir dan bertindak bagi tenaga pendidik dalam mengelola proses pembelajaran.
- Kajian Sosiologi Pendidikan, Penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan menambah khasanah pengetahuan dalam bidang Pendidikan.

b. Secara Praktis

- Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan serta memaksimalkan potensi belajar.
- Bagi guru, diharapkan dapat memanfaatkan lingkungan belajar dengan sebaik-baiknya.
- Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah untuk membuat lingkungan belajar yang dibutuhkan siswa.
- Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman melakukan penelitian dalam ranah Pendidikan.

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tinjauan pustaka dan menemukan beberapa literatur penelitian yang dapat dijadikan sebagai kajian terdahulu bagi peneliti.

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Perbedaan	Persamaan
1	Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswi Kelas X Di MA Banat Kudus TP 2016/2017. ⁸	1. Variabel terikat dalam penelitian. 2. Subjek dan objek penelitian.	1. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. 2. Penelitian yang mengkaji tentang korelasi dua variabel berbeda.
2	Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta	1. Variabel penelitian 2. Subjek dan objek penelitian	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif. 2. Fokus penelitian pada ranah Pendidikan.

⁸ Wardah'ainu Rizqi, "Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswi Kelas X Di MA Banat Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal UIN Wali Songo, Semarang* Vol.1 No.1 (2017).

	Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. ⁹		
3	Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Bandongan TA 2012/2013. ¹⁰	1. Variabel penelitian terikat. 2. Subjek dan objek penelitian	1. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. 2. Lingkungan sekolah sebagai salah satu variabel bebas dalam penelitian yang dikaji.

⁹ Wahyu Bagja Sulfemi, "Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* Vol.16, No.2 (2018).

¹⁰ Raharjanti Fitria Pusparani, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013," *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta* Vol.2 No.2 (2015).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Konsep Belajar & Pembelajaran

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai upaya memperoleh ilmu pengetahuan, pemahaman, kecakapan, kebiasaan sikap, mental, maupun pikiran, sehingga menimbulkan perubahan positif dalam diri seorang individu “belajar merujuk kepada suatu proses perubahan perilaku, atau perubahan struktur kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu dengan lingkungan dan sumber-sumber pembelajaran yang ada di sekitarnya.”¹¹ Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya yang dimaksud dengan belajar adalah proses seseorang dalam mengasah dan mengembangkan kecakapan diri baik dari segi pengetahuan atau kecakapan diri yang didapatkan dari pengalaman diri seseorang dengan lingkungan atau sumber belajarnya.

Seyogyanya, belajar bisa didapatkan kapan saja dan dimana saja sejak manusia itu mulai bisa berpikir secara mandiri. Yang dimaksud dengan mandiri disini adalah seseorang yang bisa membedakan mana subjek atau objek tanpa bimbingan dari orang lain. Belajar merupakan suatu perubahan yang bersifat internal dan relative menata dalam tingkah laku melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis. Pada dasarnya belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang

¹¹ M Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uais Inspirasi Indonesia, 2017), 1.

dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor. “Belajar adalah perubahan perilaku pada individu sebagai buah dari pengalaman atau interaksi fisik yang mana akan menghasilkan perubahan yang bersifat relative menetap.”¹²

Hal tersebut memiliki maksud bahwa belajar adalah suatu proses aktivitas seseorang memperoleh pengetahuan dengan caranya. Hal-hal yang diperoleh seseorang dalam kegiatan belajar nantinya akan berpengaruh pada perubahan tingkah laku, pola pikir, maupun sikap yang bersifat positif dan menetap relative lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis. Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya.

Membahas mengenai belajar, tentunya tidak terlepas juga dari pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran memiliki makna sebagai aktivitas atau kegiatan belajar yang dilakukan kedua belah pihak (guru kepada siswanya) guna menyampaikan pengetahuan. “Pembelajaran identik dengan pengajaran, suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri.”¹³

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dipahami bahwa, Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yakni belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan

¹² *Ibid.*, 3

¹³ *Ibid.*, 20.

pada peserta didik, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru, jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Pembelajaran sebagai proses perubahan atas kegiatan belajar mengajar yang mencakup segala aspek kehidupan guna mencapai suatu tujuan. Pada dasarnya proses tersebut dilakukan oleh individu dengan bantuan orang lain untuk memperoleh perubahan yang positif secara menyeluruh, dimana hal tersebut merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungannya.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar dan pembelajaran sudah semestinya membuahkan hasil, artinya kegiatan tersebut harus memberikan efek dan dampak yang positif. Ada kesesuaian antara individu yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ditunjukkan. Proses pembelajaran ditujukan atau diarahkan pada hal yang positif. Pembelajaran yang berhasil mampu mengarahkan arah tujuan pembelajaran kearah hal tersebut, guna tercapainya suatu tujuan belajar.

2. Hasil Belajar

Kegiatan belajar di sekolah merupakan kegiatan yang terstruktur. Mulai dari perencanaan hingga samapi pada tujuan. Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku, atau perubahan struktur kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu dengan lingkungan dan sumber-sumber pembelajaran.”¹⁴ Maknanya, belajar merupakan kegiatan yang terarah serta memiliki tujuan yang jelas, guna merubah sikap maupun perilaku seseorang menuju lebih baik lagi. Dalam proses belajar

¹⁴ *Ibid.*, 1.

dan pembelajaran, diharapkan terdapat hasil yang dapat tercapai, hal itulah yang disebut sebagai hasil belajar. “Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar tertentu, atau setelah ia menerima pengajaran dari seorang guru.”¹⁵ Belajar yang baik adalah belajar yang dapat membawa hasil, sebagai keberhasilan yang dicapai dalam suatu tujuan pembelajaran. Pengertian hasil belajar dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar.

Hasil belajar merupakan suatu proses dimana seorang individu mengalami perubahan perilaku karena adanya pengalaman dan proses belajar yang telah terjadi di dalam dirinya. Perubahan tersebut diperoleh dari pengalaman sebagai interaksi dengan lingkungan. Arti lain dari hasil belajar dijelaskan bahwa, “Hasil belajar merupakan realisasi pemekaran dari kecakapan atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang menurut sukmadinata dapat dilihat dari perilakunya. Baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, berpikir, maupun motorik.”¹⁶

Hal tersebut bermakna bahwa hasil belajar adalah segala hal yang berkenaan dengan pencapaian dari tujuan belajar yang meliputi bidang ilmu dan pengetahuan (kognitif), Misalnya mengembangkan berbagai strategi untuk mencatat dan memperoleh informasi, agar bisa memahami pelajaran yang diajarkan. Siswa harus aktif menemukan

¹⁵ *Ibid.*,

¹⁶ Husamah dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (Malang: UMMPRESS, 2016), 19.

informasi-informasi tersebut dan guru menjadi partner siswa dalam proses penemuan berbagai informasi dan makna-makna dari informasi yang diperolehnya dalam pelajaran yang dibahas dan dikaji bersama. Bidang sikap (afektif), misalnya memahami berbagai macam tingkah siswa berikut karakteristiknya. Selanjutnya yakni bidang keterampilan (psikomotorik), siswa satu dengan siswa yang lainnya tentu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini berkenaan dengan aktivitas kemampuan skill yang mereka miliki. Sebagai contoh, menggambar, melukis, menari, menyanyi, menghitung, dll. Terakhir kognitif (pengetahuan), Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Perilaku yang digunakan dalam tujuan pembelajaran dicapai oleh siswa baik individual maupun kelompok.¹⁷

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor pengaruh dari diri sendiri, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi dari luar siswa.¹⁸ Faktor internal adalah faktor dari dalam diri seorang individu. Faktor internal dapat diuraikan menjadi tiga bagian yaitu, faktor jasmaniah, antara lain kesehatan siswa dan cacat tubuh yang berpengaruh pada kegiatan belajar. Faktor psikologis, antara lain minat, bakat, kecerdasan, perhatian, kesiapan kematangan, motif, dan sebagainya. Faktor

¹⁷*Ibid.*, 20.

¹⁸M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, 13.

kelelahan, kelelahan yang dimaksud dapat berupa kelelahan jasmani atau kelelahan rohani. Istirahat dan berolahraga menjadi solusi yang baik untuk mengatasi kelelahan jasmani. Kelelahan rohani dapat diatasi dengan beribadah. Sedangkan Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi siswa yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal dapat dikelompokkan menjadi tiga sebagai berikut: Faktor keluarga, faktor keluarga dapat dijabarkan misalnya seperti perhatian dari orang tua, latar belakang lingkungan yang ada dikeluarga, keadaan ekonomi, cara orang tua mendidik, dan lainnya. Faktor sekolah, terdiri atas kurikulum yang ada di sekolah, metode belajar yang diterapkan di sekolah, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan teman-teman di sekolah, fasilitas sekolah, dan lain-lain. faktor masyarakat, misalnya bagaimana hubungan siswa dengan lingkungan masyarakat.

Dari pernyataan sejumlah ahli dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Hal tersebut erat kaitnya dengan keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat hasil belajar atau berhasilnya suatu pembelajaran maka dibutuhkan alat ukur berupa penilaian dari berbagai aspek-aspek tersebut. Hal itu tujuan mengetahui tingkat kemajuan belajar murid. Dalam mencapai hasil atau keberhasilan tersebut tentunya tidak terlepas juga dari peran berbagai faktor.

Salah satunya lingkungan belajar, sebab pengalaman berinteraksi sosial merupakan hal penting bagi perkembangan keterampilan berfikir. Keberhasilan belajar dapat terwujud melalui kondisi lingkungan sekitar. Lingkungan yang dimaksud yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Apabila lingkungan sekolah kondusif maka besar kemungkinan hal tersebut dapat berpengaruh positif terhadap tingkat keberhasilan belajar.

B. Lingkungan Belajar

1. Faktor Belajar

Pada dasarnya belajar dipengaruhi oleh dua faktor penting, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal merupakan faktor yang berkaitan dari dalam diri seorang individu itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal kaitannya dengan hal yang berasal dari luar, “faktor internal meliputi, faktor jasmani/fisiologi, Faktor psikologi, faktor kelelahan.”¹⁹ Hal tersebut memiliki pengaruh belajar sebab secara garis besar Kesehatan sangat berpengaruh terhadap belajar seseorang. Bila kondisi sehat tentunya orang akan mampu dan sanggup dalam melakukan proses belajar dengan baik, dan berlaku juga sebaliknya. Selanjutnya psikologis, psikologis kaitnya dengan intelegensi, minat, bakat, motiv, kematangan serta kesiapan. Kelelahan termasuk sebagai faktor internal, kelelahan dialami seseorang adalah suatu hal yang wajar terjadi. Kelelahan dalam diri seseorang terbagi atas dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terjadi ketika ada

¹⁹M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, 13.

suatu kekacauan system pembakaran tubuh seseorang sehingga peredaran darahnya tidak lancar, sedangkan kelelahan rohani dapat terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan belajar hilang. Selain faktor internal, faktor eksternal juga memiliki pengaruh belajar. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut. Faktor eksternal meliputi faktor sosial lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.”²⁰

Lingkungan Keluarga merupakan tempat pertama dimana seorang anak mulai belajar. Keluarga mempunyai peranan dan pengaruh yang sangat penting dalam membentuk belajar dari seorang anak. Cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan misalnya tingkat pendidikan dan kebiasaan dari keluarga. Hal-hal tersebut memiliki pengaruh dalam belajar. Selanjutnya sekolah. Sekolah merupakan lembaga formal yang berfungsi untuk membantu peserta didik mendapatkan pendidikan sesuai dengan perkembangannya. Belajar sebagai salah satu kegiatan yang terstruktur dalam pendidikan. Beberapa hal yang mempengaruhi belajar, diantaranya yaitu, metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, waktu sekolah serta keadaan bangunan. Berikutnya sebagai faktor eksternal belajar yakni masyarakat. Masyarakat merupakan salah satu faktor luar yang berpengaruh terhadap belajar. Kegiatan peserta didik dalam masyarakat berpengaruh.

²⁰ *Ibid.*

Lingkungan belajar sebagai salah satu faktor eksternal yang berpengaruh atas hasil belajar. Lingkungan belajar seperti keluarga, sekolah, serta masyarakat dapat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Peran lingkungan belajar, dapat menjadi faktor yang memicu hasil belajar siswa. Misalnya lingkungan belajar yang kondisional tentu akan membuat siswa bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap peserta didik.

2. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar menjadi salah satu faktor yang berperan terhadap keberhasilan belajar. Dalam Kamus Bahasa Indonesia lingkungan belajar merupakan segala sumber belajar yang memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran. Lingkungan belajar meliputi segala kondisi material dan non material termasuk segala hal yang ada didalamnya . Sebagaimana paragraph sebelumnya telah didefinisikan bahwasanya belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang guna memperoleh ilmu dan pengetahuan. Sejalan dengan pengertian tersebut Lingkungan belajar dimaknai sebagai, “segala sesuatu yang ada dalam ruang lingkup sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu.”²¹

Berdasarkan penjelasan yang tertera di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa, Lingkungan belajar adalah lingkungan sekitar tempat yang mendukung terjadinya proses pembelajaran. Lingkungan Belajar pada hakikatnya adalah suatu interkasi antara individu dan lingkungan.

²¹ Wahyu Bagja Sulfemi, “Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat Lingkungan Sekolah Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Agama Dan Keagamaan* Vol.16 No.16 (Agustus 2018): 169.

Lingkungan belajar menyediakan rangsangan terhadap individu dan berlaku juga untuk sebaliknya, individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi tersebut dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa tingkah laku. Juga individu menyebabkan terjadinya perubahan dalam lingkungan, baik yang positif atau negative. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar.

Lingkungan Belajar disebut juga sebagai Lingkungan Pendidikan. Lingkungan memiliki pengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembelajaran tersebut. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan secara rinci menjadi dua faktor, sebagaimana pendapat Slameto, “faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang meliputi, faktor jasmaniah, faktor psikologis serta faktor kelelahan. sedangkan faktor eksteren adalah faktor yang ada diluar individu, yang meliputi, keadaan keluarga. keadaan sekolah, juga keadaan masyarakat.”²²

Dapat kita pahami, faktor internal yang dimaksudkan ialah meliputi jasmani atau fisiologi seperti bagaimana keadaan penglihatan dan penengaran, bagaimana keadaan struktur tubuh setiap orang dan yang barang tentu berbeda-beda. Kondisinya dan faktor psikologi yang meliputi kemampuan secara intelektual dan non intelektual, yang meliputi kemampuan

²² Slameto, *Belajar Dan Aktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 60.

intelektif seperti potensi kecerdasan, potensi bakat dan kecakapan maupun prestasi yang dimiliki oleh seseorang. Kemudian kemampuan secara non intelektualnya yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti attitude atau sikap, kebiasaan atau behaviour, minat, kebutuhan serta motivasi baik dari diri sendiri atau dari lingkungan sekitar, serta faktor kematangan fisik dan psikis orang tersebut.

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar, yang meliputi faktor lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Lingkungan sosial berkenaan dengan relasi individu terhadap lingkungan sosialnya yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor lingkungan fisik seperti bagaimana fasilitas yang ada di rumah dan lingkungan belajar apakah sudah memadai dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan untuk menunjang hasil belajar. Serta kondisi alam tempat tinggal. Secara garis besar Lingkungan belajar dikatakan sebagai salah satu dari faktor eksternal belajar. Adapun yang menjadi indikator lingkungan belajar adalah lingkungan belajar keluarga, lingkungan belajar sekolah, serta lingkungan belajar masyarakat.²³

a. Lingkungan belajar keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama dalam pendidikan. Faktor-faktor fisik dan sosial psikologis yang ada dalam keluarga berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak. Termasuk faktor fisik dalam lingkungan keluarga

²³ M Andi Setiawan. *Belajar dan pembelajaran.*, 13.

yakni keadaan rumah, sarana dan prasarana. Kondisi sosial psikologis lingkungan belajar keluarga menyangkut keutuhan keluarga, iklim belajar, dan hubungan antar anggota keluarga.

b. Lingkungan belajar sekolah

Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Lingkungan sekolah terbagi menjadi lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Lingkungan fisik seperti lingkungan gedung sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar. Lingkungan sosial meliputi hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-guru dan staf sekolah. Lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

c. Lingkungan belajar masyarakat

Lingkungan masyarakat dimana siswa berada di dalamnya yang juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang baik, teman bergaul, kegiatan siswa yang positif, akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangannya.²⁴

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa indikator Lingkungan Belajar meliputi Lingkungan Belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan

²⁴ *Ibid.*,

lingkungan masyarakat. Lingkungan Belajar perlu untuk diperhatikan oleh setiap pihak baik dari pihak keluarga, sekolah maupun masyarakat agar proses belajar dapat berlangsung dengan lancar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu ipengetahuani sosial memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena sangat erat kaitannya dengan dalam realita sosial. IPS bukan hanya disiplin ilmu yang hanya berisikan teori-teori semata. Lebih dari itu IPS berupaya menciptakan insan yang memilki kepedulian sosial yang nyata. IPS Merupakan disiplin ilmu yang sangat luas. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan penyederhanaan dari berbagai ilmu-ilmu social dengan tujuan utama adalah membentuk warga negara yang baik.

Pendidikan IPS untuk tingkat sekolah itu sebagai suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, psikologi, filsafat, ideologi negara, dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan Pendidikan. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya, bangsanya, lingkungannya berdasarkan pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini, dan diantisipasi untuk masa yang akan datang.²⁵

Berdasarkan perspektif mengenai pengertian IPS di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kajian ilmu-ilmu sosial secara terpadu yang disederhanakan untuk pembelajaran di sekolah dan mempunyai tujuan agar peserta didik dapat menghasilkan nilai-nilai (*value*)

²⁵ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 8.

sehingga dapat menjadi warga negara yang baik berdasarkan pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini, dan diantisipasi untuk masa yang akan datang. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang lebih baik. Pembelajaran IPS sendiri memiliki tujuan utama, yakni “mengembangkan siswa menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai untuk berperan dalam mewujudkan kehidupan yang demokrasi.”²⁶

Mengutip pada paragraf di atas maka dapat kita pahami bahwa tujuan utama pembelajaran IPS pada tingkat SMP/MTS adalah membantu siswa agar dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, memiliki kemampuan untuk berfikir secara rasional, mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah yang terjadi. Menjadi warga negara yang demokratis.

Karakteristik dari pembelajaran IPS di SLTP (SMP/MTS) pada dasarnya bertujuan untuk mendidik serta memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta menjadi bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sejalan dengan pendapat ahli yang sama, yang menyatakan “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi

²⁶ *Ibid.*, 48.

dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Rumusan IPS berdasarkan realitas dan fenomena sosial melalui pendekatan interdisipliner.”²⁷

Kemampuan siswa, serta peran guru dalam hal belajar mengajar sangatlah menentukan keberhasilan belajar. Selain itu faktor lingkungan belajar juga berperan dalam pembelajaran. Hasil belajar yang maksimal dapat dipicu oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam, sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar. lingkungan belajar memegang peranan penting sebagai faktor ektern. Jika lingkungan belajar kondusif dan mendukung peserta didik untuk belajar dan mengembangkan potensinya, maka kegiatan belajar mengajar akan terlaksana secara maksimal. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pembelajaran yang baik diharapkan agar tujuan belajar dapat terlaksana dengan maksimal.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Dalam melakukan penelitian biasanya seorang peneliti membutuhkan kerangka berpikir guna menyusun atau mengonsep penelitian tersebut agar menjadi lebih tertata serta agar lebih mudah untuk dipahami. Kerangka berpikir diartikan sebagai hasil pemikiran dari penelitian yang dibuat sendiri

²⁷ *Ibid.*, 19.

oleh peneliti. “Bahan untuk membuat kerangka pikir adalah kerangka teori. Yang paling penting dalam kerangka pikir adalah untuk memperlihatkan variabel mana mempengaruhi variabel mana.”²⁸ dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir adalah suatu pernyataan yang dibuat oleh peneliti sebagai suatu acuan dalam memberikan jawaban terhadap penelitian, dengan kerangka berfikir penelitian akan terarah dengan jelas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni, variabel bebas (X) lingkungan belajar, dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah, “apabila lingkungan belajar mendukung maka hasil belajar baik. Tetapi sebaliknya lingkungan belajar buruk atau kurang kondusif maka hasil belajarnya akan rendah.”

2. Paradigma

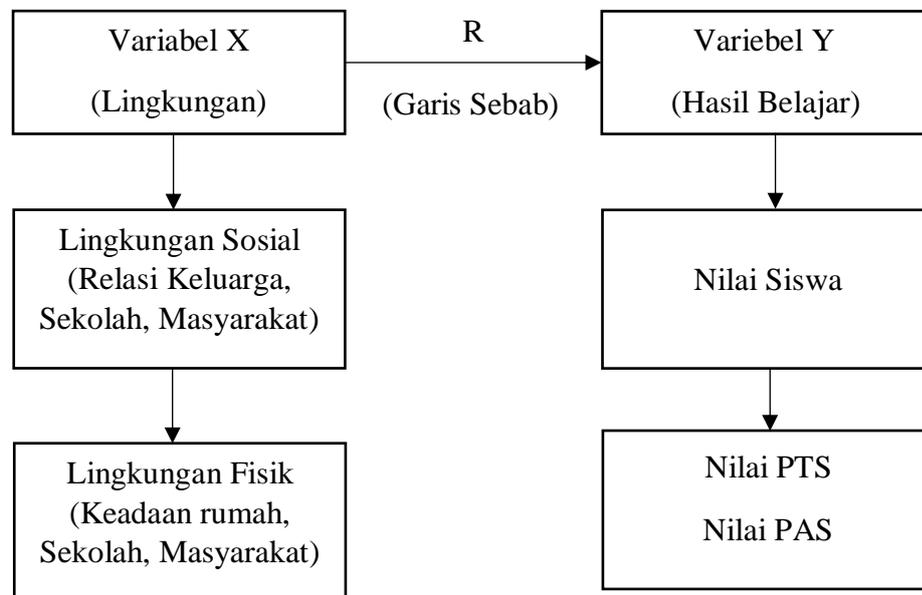
Perlu dipahami bahwa dalam paradigma berfikir adalah sebuah bagan yang berisi uraian pokok unsur penelitian mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya yang menunjukkan gejala penelitian sehingga akan didapat arah penelitian yang jelas. Paradigma penelitian sendiri dapat diartikan sebagai “pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.”²⁹

²⁸ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 171.

²⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 8.

Dalam penelitian ini bentuk paradigma yang digunakan termasuk dalam kategori paradigma sederhana. Yang artinya, “Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independent dan dependen.”³⁰ Dimana variabel independennya adalah lingkungan belajar dan yang menjadi variabel dependen adalah hasil belajar.

Gambar 2.1
Paradigma Penelitian



E. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Ha ini didasarkan atas pemikiran yang menyatakan

³⁰ *Ibid.*

bahwa, “Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang kita hadapi.”³¹

Hipotesis nihil yang disimbolkan dengan (H_0) ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X (bebas) dan variabel Y (terikat). Sementara hipotesis kerja atau hipotesis alternatif disimbolkan dengan (H_a), menjelaskan adanya keterkaitan antar dua variabel. Yakni X (Lingkungan Belajar) dan variabel Y (Hasil Belajar). Berdasarkan hal tersebut hipotesis yang dalam penelitian ini adalah:

H_0 (Nihil) : Tidak ada Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SMPN 1 Kibang.

H_a (Alternatif) : Ada pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pembelajaran IPS Di SMPN 1 Kibang.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu hipotesis alternatif (H_a), “Ada Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SMPN 1 Kibang.

³¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 98.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. “Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.”³² Perolehan data berupa angka-angka tersebut diolah dan kemudian dideskripsikan. Jenis penelitian adalah *ex-post facto*, penelitian suatu peristiwa yang telah dipelajari oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian tidak perlu sebagai suatu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada. Penggambaran keadaan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antar variabel. Yakni variabel bebas (Lingkungan Belajar) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar). Pada dasarnya pendekatan ini dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dari variabel untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh, dan apabila ada seberapa signifikan pengaruh tersebut.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti hendaknya merancang konsep dari variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian adalah, “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian

³² Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 40.

ditarik kesimpulannya.”³³ Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat diukur.

Variabel X (bebas), atau sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan Variabel Y (Terikat) disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁴

Berdasarkan pernyataan pada paragraph diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya yang dimaksud dengan definisi konseptual variabel adalah suatu konsep, kriteria atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat diteliti. Adapun yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu Lingkungan Belajar, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar.

2. Definisi Operasional Variabel

Salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian adalah definisi operasional, merupakan petunjuk tentang pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah;

³³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*., 2..

³⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*., 4.

a. Variabel Bebas: (Lingkungan)

Secara garis besar Lingkungan belajar dikatakan sebagai salah satu dari faktor ekstern belajar. Adapun yang menjadi indikator lingkungan menurut Nana Sukmadinata yaitu, Lingkungan sosial (keluarga, sekolah serta masyarakat). Dan lingkungan fisik yang meliputi kondisi fisik tempat tinggal sekitar.³⁵

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama dalam pendidikan. Faktor-faktor fisik dan sosial psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah memiliki dua pengertian. Pertama, lingkungan fisik dengan berbagai perlengkapan yang merupakan tempat penyelenggaraan proses Pendidikan untuk usia dan kriteria tertentu. Kedua, proses kegiatan belajar mengajar.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat dimana siswa berada di dalamnya yang juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat yang baik akan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan. Sedangkan lingkungan

³⁵ M Andi Setiawan. *Belajar dan pembelajaran.*, 13.

fisik merupakan kondisi sekitar siswa yang meliputi kondisi rumah, sekolah, serta masyarakat sekitar.

b. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel Y (terikat) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁶ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dalam proses pembelajaran, sesuai prosedur yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi.

1) *Affective domain*

Nilai sikap atau afektif merupakan ranah yang mencakup perilaku, perasaan dan emosi seperti minat, sikap serta apresiasinya.³⁷

2) *Psychomotor domain*

Bidang keterampilan (psikomotorik), siswa satu dengan siswa yang lainnya tentu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini berkenaan dengan aktivitas kemampuan skill yang mereka miliki. Sebagai contoh, menggambar, melukis, menari, menyanyi, menghitung.³⁸

³⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 4.

³⁷ M Andi Setiawan. *Belajar dan pembelajaran*, 24- 25.

³⁸ *ibid.*

3) *Cognitive domain*

Bidang kognitif (pengetahuan), merupakan ketercapaian daya serap siswa terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Perilaku yang digunakan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik individual maupun kelompok.³⁹ Hasil belajar yang peneliti ambil dari penelitian ini ialah perolahan nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) serta nilai PAS (Penilaian akhir semester) yang telah dilaksanakan oleh guru mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kibang, kelas VIII.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Suatu penelitian memerlukan objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Dalam suatu penelitian Populasi diartikan sebagai “jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti.”⁴⁰ Berdasarkan pengertian dari ahli yang tertera, maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subjek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkup sebuah objek penelitian

³⁹ *ibid.*

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, 61.

yang telah ditentukan. Pada kaitanya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas VIII mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Kibang yang berjumlah 185.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian dibutuhkan sampel. Sampel diartikan sebagai, “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”⁴¹ Dapat kita pahami sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel, peneliti harus melakukan teknik pengambilan sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, agar diperoleh sampel yang representatif.⁴² Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan ialah teknik *proposional random sapling*, yakni pemilihan sekelompok subyek yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴³ Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat kita pahami bahwa teknik ini dilakukan dengan cara menunjuk secara langsung siapa yang akan menjadi sampel dalam penelitian, tetapi pemilihannya didasarkan dengan tujuan spesifikasi dari penelitian yang dilakukan. Penulis menggunakan rumus Yamane dalam menentukan besaran sampel.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

n= Jumlah sampel

⁴¹ *Ibid.*, 62.

⁴² Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.*, 115.

⁴³ *Ibid.*, 118.

N = Jumlah populasi
 d^2 = presisi yang ditetapkan (10%)⁴⁴

$$n = \frac{185}{[185 \times (0,1^2) + 1]}$$

$$n = \frac{184}{[185 \times 0,01] + 1}$$

$$n = \frac{185}{1,85 + 1} = \frac{185}{2,85} = 64$$

Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari murid kelas VIII SMPN 1 Kibang dengan ketetapan berjumlah sebanyak 64 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/ Kuisisioner

Agar data dapat terkumpul maka diperlukan teknik pengumpulan data. Salah satunya menggunakan angket. “Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti prefensi, keyakinan, minat, dan perilaku.”⁴⁵ Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subyek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon. Pertanyaan atau pernyataan tersebut dibuat secara terstandar.⁴⁶

Dalam penelitian ini penyebaran angket dilakukan secara tidak langsung melalui link *google form* dengan media *whatsapp group* yang akan

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 135.

⁴⁶ *Ibid.*, 136.

dijawab oleh responden yaitu siswa. Link *google form* berisi daftar pernyataan terkait topik penelitian yaitu pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Angket yang disebarakan merupakan angket dengan *skala likert*, yang terdiri atas empat jawaban dan skor sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju :Skor4
- b) Setuju :Skor3
- c) Tidak Setuju :Skor2
- d) Sangat Tidak Setuju :Skor1

2. Dokumentasi

Selain angket, adapun teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. “Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa.”⁴⁷ Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen penting yang bersifat resmi maupun tidak. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis yang ditujukan kepada staf administrasi. Penulis mengguankan ini untuk memperoleh data tentang SMPN 1 Kibang.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Instrumen

Penting adanya rancangan penelitian agar peneliti dapat menentukan langkah secara tepat. “Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang

⁴⁷ *Ibid.*, 146.

digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah.”⁴⁸ Dengan kata lain, instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data, sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen yang menggambarkan jumlah dan urutan *item* yang ada pada setiap variabel. Dalam penelitian ini Indikator Lingkungan Belajar meliputi Lingkungan Belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Umum Instrumen

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Skala ukur	Instrumen
1.	variabel bebas: lingkungan	Siswa	Ordinal	angket
2.	variabel terikat: hasil belajar	Nilai (PTS-PAS)	Nilai siswa	Nilai siswa

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Khusus Instrumen

No	Variabel Penelitian	Indikator	Skala ukur
1.	Variabel bebas: lingkungan	a. Lingkungan sosial (relasi keluarga, sekolah, masyarakat) b. Lingkungan fisik (Kondisi rumah tempat tinggal, sekolah tempat belajar dan kondisi lingkungan masyarakat). ⁴⁹	Ordinal (Angket) Ordinal (Angket)

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ M Andi Setiawan. *Belajar dan pembelajaran.*,14.

2.	Variabel terikat: hasil belajar	a. Afektif (Sikap) b. Psikomotorik (keterampilan) c. Knowledge (Pegetahuan) ⁵⁰	Nilai (PTS-PAS) ganjil

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Data yang valid adalah data memiliki kesesuaian antara data yang dilaporkan oleh peneliti dan data yang terjadi pada objek penelitian. “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument.”⁵¹ Kriteria validitas yakni, jika “ $r_{hitung} > r_{tabel}$ ” maka item dinyatakan valid. Teknik yang digunakan untuk uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *korelasi Product Moment* yang dengan program *SPSS 20*.

b. Reliabilitas

Suatu penelitian perlu reliabilita guna memperoleh rancangan penelitian yang jelas. “Reliabilitas merupakan derajat keajegan (*consistency*) diantara dua skor hasil pengukuran yang sama.”⁵² Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dengan ketentuan, jika nilai *Alpha* > 0,60 maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

⁵⁰ *Ibid.* 24.

⁵¹ Monika Palupi Muniarti dkk, *Alat-Alat Pengujian Hipotesis* (Semarang: UNIKA Soegijapranata, 2013), 19.

⁵² *Ibid.*, 21.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk menguji sejauh mana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Kibang, dengan alat bantu statistik *SPSS for windows versi 20*. SPSS merupakan sebuah program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik.

1. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian kenormalan distribusi data. Analisis yang digunakan dalam penelitian harus mensyaratkan bahwa variable harus terdistribusi secara normal. Ketentuan yang berlaku adalah jika Sig >0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika nilai Sig <0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁵³

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan refers linier hubungan antar variabel harus ilinier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan (Sig) 0,05. Dengan ketentuan jika nilai *Deviation From Linierty Sig* >0,05 maka ada hubungan linier secara signifikan antar variabel. dan jika *deviation from linierty sig*

⁵³ *Ibid.*, 79.

<0,05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antar variabel.⁵⁴

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan keragaman suatu data. Ada berbagai macam cara yang dapat digunakan untuk menguji homogenitas suatu sampel. Diantaranya dengan menggunakan uji analisis explore, dan uji analisis one way anova.⁵⁵

2. Regresi Linier Sederhana

Menganalisa data hasil penelitian merupakan langkah akhir yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan. Data angket yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisa. Angket yang disebarakan merupakan angket dengan *skala likert*, dengan kriteria jawaban dan skor nilai sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju : Skor 4
- b. Setuju : Skor 3
- c. Tidak Setuju : Skor 2
- d. Sangat tidak setuju : Skor 1

Selanjutnya Teknik pengolahan data dari penelitian ini adalah Teknik analisis regresi linear sederhana. Teknik Regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen (Lingkungan)

⁵⁴*Ibid.*, 75.

⁵⁵ Basrowi, *Analisis Data Penelitian Dengan SPSS* (Kediri: CV Jengala Pustaka Utama, n.d.), 98.

terhadap variabel dependen (Hasil Belajar). Menggunakan alat bantu *SPSS* 20, dengan rumus: $(Y = a + bX)$.⁵⁶

Keterangan:

Y = variabel dependen
 X = variabel independen
 a = bilangan konstanta
 b = koefisien arah regresi linier

3. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari Bahasa Yunani, yakni *Hupo* yang berarti lemah dan *Thesis* yang berarti teori. Sehingga hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara yang lemah, sehingga harus dibuktikan kebenarannya.⁵⁷

Hipotesis penelitian dibuat oleh peneliti dan dinyatakan dalam kalimat. Hipotesis statistik merupakan operasional H_0 (hipotesis nihil) dan H_a (hipotesis alternative) yang diterjemahkan kedalam bentuk angka atau parameter-parameter statistik sesuai dengan alat ukur yang dipilih oleh peneliti. Pengujian hipotesis dilakukan dalam tataran sampel, oleh karena itu dibutuhkan alat uji statistik guna membuktikan kebenaran dari dugaan yang telah dibuat dalam hipotesis. Pengambilan keputusan hipotesis didasarkan dari analisis data.

Adapun uji cara yang dapat digunakan untuk mengambil dasar keputusan dalam analisis regresi linier sederhana yaitu dengan menggunakan uji hipotesis membandingkan nilai signifikan (sig). dengan

⁵⁶ Monika Palupi, dkk, *Alat-Alat Penguji Hipotesis*, 1.

⁵⁷ *Ibid.*, 104.

probabilitas sebesar 0,05. Adapun cara lain yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Ketentuan uji hipotesis dengan membandingkan nilai sig adalah, jika nilai Sig lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka hal tersebut bermakna bahwa, terdapat pengaruh secara signifikan antara lingkungan (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y). Dan jika nilai signifikan lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka hal tersebut bermakna bahwa tidak ada pengaruh antara lingkungan (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y).⁵⁸

Sedangkan cara untuk membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , harus terlebih dahulu menentukan nilai t_{tabel} dengan menentukan nilai signifikan sebesar $5\%:2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dan tingkat kebebasan atau *degree of freedom* (df) = $n-k-1$. Jika hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_o (hipotesis nihil) ditolak.⁵⁹

⁵⁸ Monika Palupi Murniati, dkk, *Alat-Alat Penguji Hipotesis.*, 104.

⁵⁹ *Ibid.*

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil SMPN 1 Kibang

Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kibang, berdirinya SMPN 1 Kibang tidak lepas dari sejarah pemekaran wilayah antara Kota Madya Metro dan Lampung Timur. Karena letaknya yang dekat dengan perbatasan, dengan inisiatif anggota DPR berikut para jajarannya, mengusulkan untuk memasukkan daerah Kibang menjadi satu kesatuan Kabupaten Lampung Timur, bukan dengan wilayah Metro. Seiring berjalannya waktu, wilayah tersebut mengalami perkembangan. Hingga sampai pada akhirnya, teercetus gagasan dari pemerintah Lampung Timur untuk memberikan bantuan dana operasional dalam pemberdirian sekolah. Pada akhirnya, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Kibang, didirikan dan menjadi satu kesatuan dari wilayah Kabupaten Lampung Timur. SMP Negeri 1 Kibang memiliki NPSN, 201120401035/ 10805971 Tipe B, beralamat di Jalan Harapan Margototo, kecamatan Metro Kibang, kabupaten Lampung Timur. Telepon/HP/Fax 0725 7853123. Status Sekolah yaitu Negeri. Kepemilikan Tanah merupakan milik Pemerintah.⁶⁰

2. Visi dan Misi SMPN 1 Kibang

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai Visi dan Misi di SMPN 1 Kibang. Adalah sebagai berikut:⁶¹

⁶⁰ Dokumen Profil SMPN 1 Kibang, "Dokumen SMPN 1 Kibang," 2021.

a. Visi

Berkualitas.

b. Misi

- 1) Meningkatkan rata-rata nilai ujian negara.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan secara efektif.
- 3) Meningkatkan kinerja semua komponen sekolah
- 4) Menciptakan suasana kerja yang kondusif.
- 5) Meningkatkan disiplin semua warga sekolah.
- 6) Membantu mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga, pramuka, seni dan membangkitkan motivasi dalam mengikuti berbagai lomba.
- 7) Menumbuhkan pemahaman terhadap ajaran agama.
- 8) Melengkapai sarana dan prasarana pembelajaran.
- 9) Menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan nyaman.
- 10) Memfasilitasi APKM disemua program sekolah.
- 11) Meningkatkan kompetensi guru dan karyawan

3. Tata Tertib SMPN 1 Kibang

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai tata tertib di SMPN 1 Kibang. Adalah sebagai berikut:⁶²

- a. Berpakaian seragam lengkap
- b. Masuk dan keluar kelas sesuai jadwal.

⁶¹ *Ibid.*

⁶² *Ibid.*

- c. Tidak berambut panjang dan berkumis tebal bagi pria.
- d. Tidak membawa senjata tajam.
- e. Membiasakan 4S 1 T (senyum, salam, sapa dan jabat tangan).
- f. Tidak memakai pakaian ketat bagi perempuan.
- g. Tidak memalsukan surat ijin sakit.
- h. Tidak memalsukan tanda tangan orang tua.
- i. Tidak memakai aksesoris berlebihan.
- j. Dilarang membawa dan menggunakan obat-obatan terlarang.
- k. Dilarang merokok.
- l. Dilarang bertatto.
- m. Dilarang mencuri.

4. Struktur Jajaran SMPN 1 Kibang

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai struktur organisasi kepengurusan di SMPN 1 Kibang. Adalah sebagai berikut.⁶³

Kepala Sekolah : Aida Aini, S.Pd, M.M

Wakasek Bidang Kurikulum : Drs. M. Ngadenan, M.M

Wakasek Bidang Kesiswaan : Nanung Sugandi, S.Pd

Wakasek Bidang Humas : Riyadi M Syukri, S.Pd

Wakasek Bidang Saprasi : Erwanda, S.Pd M. Pd

Kepala Tata Usaha : Amelia, S. E

⁶³ *Ibid.*

5. Daftar Jumlah Guru SMPN 1 Kibang

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai daftar guru pengampu mata pelajaran di SMPN 1 Kibang. Adalah sebagai berikut:⁶⁴

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru SMPN 1 Kibang

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Aida Aini, S.Pd	MTK
2	Drs.Imam Syafi'i	PAI
3	Sri Astuti, S.Ag	PAI
4	Afni Affah, S.Pd	PAI
5	Syamsul HR, S.Pd	PAI
6	Junia Mantilia, S.Pd	PAI
7	Ngadiono, S.Pd	PKN
8	Sri Murni, S.Pd	PKN
9	Evvi Ari Widyawati, S.Pd	PKN
10	Rumiyati, S.Pd	B Ind
11	Siswaniatun, S.Pd	B Ind
12	Boyatno, S.Pd	B Ind
13	Solmawati, S.Pd	B Ind
14	Susi Sumastri, S.Pd. Ind	B Ind
15	Parwono, S.Pd	B Ind
16	Sulistiorini, S.Pd	MTK
17	Agus Priyono, S.Pd	MTK
18	Musirahwati, S.Pd	MTK
19	Eka Rahmawati, S.Pd	MTK
20	Drs. M. Ngadenan, MM	MTK
21	Septa Aprilia, S.Pd	MTK
22	Sri Hartati, S.Pd	IPA
23	Titik Sumiyati, S.Pd	IPA
24	T. Mulatsih H, S.Pd	IPA
25	Ngatino, A.Md. Pd	IPA
26	Yudi Prasetyo, S.Si	IPA
27	Siti Havivah, S.Pd	IPA
28	Yuliani Darwanti, S.Pd	IPA
29	Ambar Astaty, S.Pd	IPS
30	Dra. Solecha	IPS

⁶⁴ *Ibid.*

31	Sugiyanti, S.Pd	IPS
32	Sumarti, S,Pd	IPS
33	Dra. Devi Yulia	IPS
34	Anton Suwardi, S.Pd	B Ing
35	Sri Mujiyati, S.Pd	B Ing
36	Suryadi, S.Pd	B Ing
37	Megaria Susanti, S.Pd	B Ing
38	Neti Susilawati, S.Pd	B Ing
39	Christie Yuni Artika, S.Pd	B Ing
40	A Hendri C, S.Pd	S Bud
41	Nanung Sugandi, S.Pd	Penjas
42	Riyadi M Syukri, S.Pd	Penjas
43	Puji Herwanto, S.Pd	Penjas
44	Hendra Buana	Prak
45	Ayunda Gaetama, S.Pd	Prak
46	Fitrianto Dedi Vaika, S.Pd	Inform
47	Rusyati	B Lamp
48	Riana, S.Pd	B Lamp
49	EA Dwiantri, S.Pd	BK
50	Mujikawitri, S.Pd	BK
51	Marsela Setyati, S.Pd	BK
52	Ira Purnamawati	BK

Sumber: Dokumen SMPN 1 Kibang, 2021.

6. Jumlah Siswa SMPN 1 Kibang

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai jumlah siswa SMPN 1 Kibang, tahun pelajaran 2020/2021, sebagai berikut⁶⁵:

Tabel 4.2
Data Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Pendaftar Peserta Didik Baru	Jumlah Peserrta Didik Baru yang diterima	NUN yang diterima
IX	285	180	22.10
VIII	303	185	22,95
VII	321	272	22,98
Jumlah	909	637	

Sumber: Dokumen SMPN 1 Kibang, 2021.

⁶⁵ *Ibid.*

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment*, dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} . Besaran nilai r_{tabel} diperoleh melalui *degree of freedom (df)* dengan nilai signifikan sebesar 1%. Perhitungan *degree of freedom (df)*, = $(64 - 2 = 62)$, dengan begitu diperoleh nilai r_{tabel} dari 62 adalah (0,07). Adapun dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka item dianggap valid.
- Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} maka item dianggap tidak valid.⁶⁶

Tabel 4.3
Uji Validitas Variabel X (Lingkungan Belajar)

Nomor Item	r_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,552	0,207	Valid
Item 2	0,385	0,207	Valid
Item 3	0,532	0,207	Valid
Item 4	0,357	0,207	Valid
Item 5	0,294	0,207	Valid
Item 6	0,338	0,207	Valid
Item 7	0,554	0,207	Valid
Item 8	.0,408	0,207	Valid
Item 9	0,475	0,207	Valid
Item 10	0,263	0,207	Valid
Item 11	0,360	0,207	Valid
Item 12	0,396	0,207	Valid
Item 13	0,476	0,207	Valid
Item 14	0,256	0,207	Valid
Item 15	0,515	0,207	Valid

Sumber: SPSS 20 diolah 2021

⁶⁶ Monika Palupi Murniati dkk, *Alat-alat Pengujian Hipotesis.*, 19.

Berdasarkan tabel diatas yang terdiri 15 item pernyataan maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel X (Lingkungan Belajar) dinyatakan valid, dengan alasan seluruh nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan variabel, lebih besar daripada nilai r_{tabel} .

Tabel 4.4
Validitas Variabel Y (Hasil Belajar)

No	Nama Siswa	Y	RN
1	Lutfi Nur Afifah	84	4
2	Zahra Ferdya Sari	80	4
3	Dimas Fauzan Akbar	96	5
4	M. Andriansah	92	5
5	Melda Junilasari	100	5
6	Radithya Prabowo	80	4
7	Satria Pratama	88	4
8	Andika Prastiawan	84	4
9	Annisa Nur Salsabila	92	5
10	Bagus Dwi Ramadhani	84	4
11	Ayu Puspita	68	2
12	Aprilia Della Fransiska	84	4
13	Hindy Chintya Sari	100	5
14	Ajeng Kadita Pratiwi	84	4
15	Alviyanti Novita Sari	76	3
16	Tantri Septiani	84	4
17	Adel Permata Rosyadi	92	5
18	Farel Faris Faturrahman	92	5
19	Fadilah Yoga Ardiantoro	88	4
20	Nurtama	72	3
21	Denis Nofriyan Sugiarto	80	4
22	Dwi Prasetyo	92	5
23	Hari Pengayom Wicoro	80	4
24	Amelia Windi Stari	64	2
25	Reza Sanjaya	92	5
26	Dyda Galacia	100	5
27	Lutfi Lestari	84	4
28	Surya Aji Purnama	100	5
29	Muhammad Wanda F	100	5
30	Muhamad Akbar	48	1
31	Else Febi Nurawalin	88	4

32	Vita Rahmawati	84	4
33	Devita Anggraini	72	3
34	Afnida Indriyana	76	3
35	Risa Lila Dewi	70	3
36	Ilham Sebastian	92	5
37	Fatimah Ade	100	5
38	Elva Ayu Riana	76	3
39	Indi Agustina Lestari	84	4
40	Naysella R Dita	84	4
41	Naufal Sadiva Amru	76	3
42	Reva Elsa Azzahra	68	2
43	Jannan Aulia Khifayah	80	4
44	Natasya Galuh P.	84	4
45	Hestina Elvariani	80	4
46	Dewi Puspita Sari	72	3
47	Adinda Nia Permadani	80	4
48	Aliya Rahma Imelda	84	4
49	Septia Putri Rahmadina	100	5
50	Sheren Bunga Ramdani	70	3
51	Ratna Putri Rahayu	92	5
52	Ayu Dya Maulitha	84	4
53	Fahri Septa Pratama	88	4
54	Dina Nofitasari	64	2
55	Deden Reyfandy	80	4
56	Anita Permata Ningrum	80	4
57	Cinta Nabila Ramadhani	76	3
58	Natassya Revi Anjelina	84	4
59	Galuh Ajeng Marantika	68	2
60	Aloysius Jerri Kristian	76	3
61	Bayu Prasetyo	72	3
62	Dyah Nurul Arini	84	4
63	Niken Ayu Aprillia	68	2
64	Ridho Surya Pratama	100	5

Sumber: Hasil nilai PTS Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kibang.

Berdasarkan hasil Pengolahan data, maka hasil belajar siswa pada tabel akan dikelompokkan berdasarkan kriteria atau bobot yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Rentang nilai 90-100 memiliki bobot skor 5

- 2) Rentang nilai 80-89 memiliki bobot skor 4
- 3) Rentang nilai 70-79 memiliki bobot skor 3
- 4) Rentang nilai 60-69 memiliki bobot skor 2
- 5) Rentang nilai <59 memiliki bobot skor 1

Tabel 4.5
Rentang Nilai (Hasil Belajar)

Rentang nilai	Jumlah respon	Prsentase	Kriteria
90-100	17 orang	26, 5625 %	Sangat memuaskan
80-89	28 orang	43, 75 %	Memuaskan
70-79	13 orang	20, 3125 %	Baik
60-69	5 orang	7, 8125 %	Cukup
0-59	1	1, 5625%	Kurang
Jumlah	64 orang	100%	

Berdasarkan table di atas, maka dapat diinterpretasikan dalam bentuk kualitataif sebagai berikut:

- 1) Sebanyak 17 atau 26,5625% responden (siswa) memiliki hasil belajar yang tergolong sangat memuaskan.
- 2) Sebanyak 28 atau 43,57% responden (siswa) memiliki nilai hasil belajar tergolong memuaskan.
- 3) Sebanyak 13 atau 20,3125% responden (siswa) memiliki nilai hasil belajar tergolong baik.
- 4) Sebanyak 5 atau 7,8125% responden (siswa) memiliki nilai hasil belajar tergolong cukup.
- 5) Sebanyak atau 1, 5625% responden (siswa) memiliki nilai hasil belajar tergolong kurang.

b. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas, nilai r_{hitung} dilihat pada nilai *Cronbrabch's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Alpha* $>0,60$. Sehingga data tersebut bisa dikatakan reliabel, untuk pengukuran dalam suatu penelitian.⁶⁷ Ketentuan yang digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah,

- Jika nilai *Cronbrabch's Alpha* $>0,60$ maka item kuisisioner dinyatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* $<0,60$ maka item kuisisioner dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.630	15

Sumber: SPSS 20 diolah 2021

Berdasarkan tabel output olah data di atas yang terdiri dari 15 pernyataan variabel X, maka dapat dikatakan reliabel. Dengan alasan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,630 yang berarti $>0,60$. Sehingga item dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak.

⁶⁷ *Ibid.*, 21.

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan membandingkan nilai sig. Jika nilai sig $>0,05$ maka data terdistribusikan secara normal. Dan jika nilai sig $<0,05$ maka data tidak terdistribusikan normal.⁶⁸

Tabel 4.7
Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
lingkungan_belajar	.094	64	.200 [*]	.981	64	.420
hasil_belajar	.092	64	.200 [*]	.968	64	.093

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: SPSS 20 diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig dari varaibel X (Lingkungan) sebesar 0,420 nilai tersebut $>0,05$ dan nilai sig dari variabel Y (Hasil Belajar) adalah 0,093 nilai tersebut $>0,05$ Maka sesuai dengan ketentuan dalam uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusikan secara normal.

b. Uji Linieritas

Uji liniertas bertujuan untuk mengetahui apakah dua vaiabel memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan (Sig) 0,05. Dengan ketentuan, jika nilai *Deviation From Linierty Sig* $>0,05$ maka dapat dikatakan bahwa, terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dan varaibel Y, dan jika *Deviation From Linierity Sig* $<0,05$ maka

⁶⁸ Basrowi, *Analisis data dengan SPSS.*, 78.

dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang linier antara variabel X (Lingkungan) dengan variabel Y (Hasil Belajar).⁶⁹

Tabel 4.8
Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar*	Between Groups	(Combined)	3987.109	17	234.536	1.370	.196
lingkungan_belajar		Linearity	1722.838	1	1722.838	10.064	.003
		Deviation from Linearity	2264.271	16	141.517	.827	.650
	Within Groups		7875.000	46	171.196		
	Total		11862.109	63			

Sumber: SPSS 20 diolah 2021

Berdasarkan output perolehan data dari tabel yang tertera, diperoleh nilai *Deviation From Linearity Sig* adalah 0,650 yang artinya nilai tersebut lebih besar $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara linier yang signifikan antara variabel X (Lingkungan) dengan variabel Y (Hasil Belajar).

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan keragaman suatu data apakah terdistribusi secara homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah, jika nilai sig $>0,05$ maka data terdistribusi secara homogen, dan jika nilai sig $<0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusikan secara homogen.⁷⁰

⁶⁹ *Ibid.* 75.

⁷⁰ *Ibid.* 98.

Tabel 4.9
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

hasil_belajar_IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.548	1	62	.116

Sumber: SPSS 20 diolah 2021

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai signifikan atau Sig adalah sebesar 0,116. Nilai tersebut lebih besar dari nilai sig yang telah ditetapkan. Sig $0,116 > 0,05$ maka sesuai dengan ketentuan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusikan secara homogen.

Dengan demikian seluruh syarat dalam uji asumsi klasik untuk analisis model regresi terpenuhi. Sehingga penelitian ini akan dilanjutkan dengan uji statistic parametrik dalam menentukan uji hipotesis.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.⁷¹ Ketentuan dalam menggunakan regresi linear sederhana adalah, jumlah sampel yang digunakan harus sama, jumlah variabel bebas (X) adalah 1, nilai residual harus terdistribusi secara normal, terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

⁷¹ *Ibid.*, 167.

Tabel 4.10
Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.553	16.750		1.167	.248
	lingkungan_belajar	1.090	.336	.381	3.246	.002

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Sumber: SPSS 20 diolah 2021.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 19,553 + 1,090 X$$

Keterangan:

Y: variabel dependen

X: variabel independen

a : bilangan konstanta = 19,553

b : koefisien arah regresi linier = 1,090

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, dengan rumus $Y=a+b X$. Untuk mengetahui nilai koefisiensi regresi tersebut dapat melihat output pada tabel coefficients di atas, a= angka konstan dari *Unstandardized Coefficients* sebesar 19,553 angka tersebut merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa, jika ada lingkungan (variabel X) maka nilai konsisten hasil belajar (varaibel Y) adalah sebesar 19,553.

b= angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 1,090. Angka tersebut mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% lingkungan belajar (varibel X), maka hasil belajar (variabel Y) akan meningkat sebesar 1,090. Nilai koefisiensi regresi berniali positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa, lingkungan (varibel X) berpengaruh positif terhadap

hasil belajar (variabel Y). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan X. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 19,553 + 1,090 X$.

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Hipotesis Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis atau pengaruh, berfungsi untuk mengetahui apakah koefisiensi regresi tersebut signifikan atau tidak. hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi linier sederhana ini adalah, “Ada pengaruh antara lingkungan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Kibang.”

Adapun ketentuan yang menjadi dasar pengambilan keputusan adalah, jika nilai Sig lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka hal tersebut bermakna bahwa, terdapat pengaruh secara signifikan antara lingkungan (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y). Dan jika nilai signifikan lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka hal tersebut bermakna bahwa tidak ada pengaruh antara lingkungan (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y).⁷²

Tabel 4.11
Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.553	16.750		1.167	.248
	lingkungan_belajar	1.090	.336	.381	3.246	.002

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Sumber: SPSS 20 diolah 2021

⁷² Monika Palupi Murniati, dkk, *Alat-Alat Penguji Hipotesis.*, 104.

Berdasarkan output data di atas diketahui nilai signifikan (Sig) sebesar 0,002 lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. “Ada pengaruh antara lingkungan terhadap hasil belajar pembelajaran IPS di SMPN 1 Kibang”

b. Uji hipotesis (t)

Uji hipotesis (t) dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel X (Lingkungan) terhadap variabel Y (Hasil Belajar). Dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X (Lingkungan) terhadap variabel Y (Hasil Belajar).⁷³

Tabel 4.12
Uji hipotesis (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.553	16.750		1.167	.248
	lingkungan_belajar	1.090	.336	.381	3.246	.002

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Sumber: SPSS 20 diolah 2021

Untuk menentukan nilai t_{tabel} maka harus terlebih dulu menentukan nilai signifikan, dengan tingkat signifikan sebesar $5\%:2 = 2,5\%$ (uji 2

⁷³ *Ibid.*, 105.

sis) dan tingkat kebebasan atau *degree of freedom* (df) = $n-k-1$ atau $64-1-1=62$ maka dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,678.

Berdasarkan Hasil Uji t variabel X (lingkungan) terhadap variabel Y (Hasil belajar) diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,246 > 0,678$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel X (lingkungan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (hasil belajar).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari variabel X (lingkungan) mampu mempengaruhi variabel Y (hasil belajar).⁷⁴

Tabel 4.13
Uji Determinasi R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.131	12.78814

a. Predictors: (Constant), lingkungan_belajar

Sumber: SPSS 20 diolah 2021

Berdasarkan output data tabel di atas nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,145 yang menunjukkan bahwa variabel X (lingkungan) mampu mempengaruhi variabel Y (hasil belajar) sebesar 14,5% Sedangkan 85,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

⁷⁴ *Ibid.*

C. Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan Penelitian ini mendeskripsikan mengenai pengaruh Lingkungan terhadap Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran IPS di SMPN 1 Kibang. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat bukti empiris bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar siswa dalam mata Pembelajaran IPS di SMPN 1 Kibang.

Adapun hasil tersebut dibuktikan dari hasil olah data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dimana nilai koefisien regresi bernilai positif, dengan begitu maka variabel X (lingkungan) berpengaruh positif terhadap variabel Y (hasil belajar). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan X. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 19,553 + 1,090 X$.

Hasil Uji hipotesis (t) variabel X (lingkungan) terhadap variabel Y (Hasil belajar) diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(3,246 > 0,678)$. Pada uji Koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari variabel X (lingkungan) mampu mempengaruhi variabel Y (hasil belajar) adalah sebesar 14,5% sementara 85,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan perolehan output data penelitian hasil analisis menyatakan bahwa, H_a (hipotesis alternative) sebagai hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh antara

lingkungan terhadap hasil belajar siswa dalam Pembelajaran IPS Di SMPN 1 Kibang”

2. Manfaat Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneneliti memperoleh adanya kebermanfaatan penelitian. Hasil dari penelitian menginformasikan pembuktian teori, dan kontribusi dalam pengetahuan serta pembelajaran, khususnya di bidang ilmu pendidikan guna memahami berbagai masalah dan meningkatkan kesadaran publik berkaitan dengan pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Menjawab pertanyaan suatu fenomena yang terjadi, sekaligus memecahkan sebuah permasalahan. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pembelajaran dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang Pendidikan. Secara praktis, dapat diketahui adanya pengaruh antara lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa. Pengetahuan dan wawasan serta pengalaman melakukan penelitian dalam ranah Pendidikan.

Secara teoritik Kajian psikologi belajar, dapat menjadi landasan berpikir dan bertindak bagi tenaga pendidik dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan serta memaksimalkan potensi belajar para siswa agar tercipta sumber daya manusia yang berkualitas menjadi generasi unggul dimasa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya “Ada Pengaruh antara lingkungan terhadap hasil belajar siswa dalam mata Pembelajaran IPS di SMPN 1 Kibang.” Hasil olah data menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Pengolahan data penelitian dilakukan mulai dari menguji instrument penelitian, dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah itu dilanjutkan dengan uji pra syarat (uji normalitas, linieritas dan uji homogenitas) guna melanjutkan pengolahan data kedalam analisis regresi linier sederhana. Dan dari analisis tersebut didapat nilai koefisiensi regresi berniali positif. Belajar merupakan suatu proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku yang bersifat progresif. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti kegiatan belajar atau setelah ia menerima pengajaran dari seorang pendidik. Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan yang baik akan berdampak positif terhadap hasil belajar, dan lingkungan yang buruk akan berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian “Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di SMPN 1 Kibang” adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peran guru. Guru yang terampil akan lebih mudah menciptakan lingkungan belajar, sehingga hasil belajar para siswa maksimal.
2. Bagi Sekolah, Akan jauh lebih baik bilamana Sekolah meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang fasilitas belajar agar proses belajar dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya, Dari penelitian yang telah lakukan, diharapkan agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut guna memperjelas tingkat pengaruh lingkungan belajar terhadap Hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [https:// akurat.co/perumpamaan-teman-yang-baik-dan-buruk-menurut-hadis-rasulullah](https://akurat.co/perumpamaan-teman-yang-baik-dan-buruk-menurut-hadis-rasulullah). Akurat.co, 2021.
- Basrowi. *Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Kediri: CV Jenggala Pustaka Utama, n.d.
- departemen agama RI. *Al-Quran Tajwid Dan Terjemah*. Bandung, 2010.
- dkk, Husamah. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: UMMPRESS, 2016.
- dkk, Monika Palupi Muniarti. *Alat-Alat Pengujian Hipotesis*. Semarang: UNIKA Soegijapranata, 2013.
- Dokumen Profil SMPN 1 Kibang. "Dokumen SMPN 1 Kibang," 2021.
- Haryati, Dini. "Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD INPRES BTN IKIP I Makassar." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* No.2 (Desember 2016).
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol.03, No.02 (Desember 2017).
- Pusparani, Raharjanti Fitria. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013." *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta* Vol.2 No.2 (2015).
- Rizqi, Wardah'ainu. "Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswi Kelas X Di MA Banat Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal UIN Wali Songo, Semarang* Vol.1 No.1 (2017).
- Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Setiawan, M Andi. *Belajar Dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Slameto. *Belajar Dan Aktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. "Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* Vol.16, No.2 (2018).
- . "Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Agama Dan Keagamaan* Vol.16 No.16 (Agustus 2018).
- Syahrudin dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.

LAMPIRAN

1. Data Jawaban Kuisisioner/Angket Responden

Nama Lengkap	Kelas	Jenis Kelamin	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15
Lutfi nur aiffah	8.1	Perempuan	4	1	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2
Zahra ferdya sari	8.1	Perempuan	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	2
Dimas Fauzan Akbar	8.2	Laki-laki	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	2
M. Andriansah	8.2	Laki-laki	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	1	3	2
MELDA JUNILASARI	8.1	Perempuan	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
Radithya prabowo	8.1	Laki-laki	3	2	1	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3
Satria Pratama	8.2	Laki-laki	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4
Andika prastiawan	8.1	Laki-laki	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3
Annisa nur Salsabila	8.1	Perempuan	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3
Bagus Dwi Ramadhani	8.1	Laki-laki	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4
Ayu Puspita	8.1	Perempuan	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3
Aprilia della fransiska	8.1	Perempuan	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3
Hindy Chintya Sari	8.1	Perempuan	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3
Ajeng Kadita Pratiwi	8.1	Perempuan	4	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3
Alviyanti novita sari	8.2	Perempuan	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2
Tantri Septiani	8.1	Perempuan	4	2	4	4	4	3	2	2	1	4	4	4	4	1	2
Adel permata rosyadi	8.2	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
Farel faris faturrahman	8.2	Laki-laki	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
Fadilah yoga ardiantoro	8.2	Laki-laki	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	1	1	3
Nurtama	8.2	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2
Denis Nofriyan Sugiarto	8.1	Laki-laki	4	1	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2
Dwi prasetiyo	8.2	Laki-laki	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2
Hari pengayom wicoro	8.2	Laki-laki	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3
Amelia windi stari	8.2	Perempuan	4	2	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4
Reza Sanjaya	8.2	Laki-laki	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4
Dyda galacia	8.2	Laki-laki	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3
Lutfi Lestari	8.2	Perempuan	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2
Surya Aji Purnama	8.2	Laki-laki	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Muhammad Wanda Firmansyah	8.2	Laki-laki	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
Muhamad Akbar	8.2	Laki-laki	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
Else febi nurawalinn	8.1	Perempuan	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Vita Rahmawati	8.1	Perempuan	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
Devita anggraini	8.2	Perempuan	3	2	1	4	3	2	2	4	3	4	2	2	2	4	3
Afnida Indriyana	8.1	Perempuan	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
Risa Lila Dewi	8.2	Perempuan	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4
Ilham sebastian	8.2	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Fatimah Ade	8.2	Perempuan	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4
Elva Ayu Riana	8.2	Perempuan	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
INDI AGUSTINA LESTARI	8.2	Perempuan	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3
Naysella R Dita	8.1	Perempuan	4	1	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4
Naufal sadiva amru	8.2	Laki-laki	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	1	2	4	3
Reva Elsa Azzahra	8.2	Perempuan	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2
Jannan aulia khifayah	8.1	Perempuan	3	1	3	3	1	4	3	1	3	4	4	2	2	4	3
Natasya Galuh P.	8.1	Perempuan	2	1	1	3	4	4	3	1	3	4	4	2	2	4	2
Hestina elvariani	8.2	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4
Dewi Puspita Sari	8.1	Perempuan	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4
Adinda Nia Permadani	8.1	Perempuan	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3
Aliya Rahma Imelda	8.1	Perempuan	4	1	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2
Septia Putri Rahmadina	8.2	Perempuan	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3
Sheren Bunga Ramdani	8.1	Perempuan	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	1	4	2
Ratna putri rahayu	8.1	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Ayu Dya Maulitha	8.1	Perempuan	2	1	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3
Fahri Septa Pratama	8.2	Laki-laki	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	1	4	4	2	3
Dina Nofitasari	8.1	Perempuan	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4
Deden Reyfandy	8.1	Laki-laki	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
Anita Permata Ningrum	8.1	Perempuan	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	1	3
Cinta Nabila Ramadhani	8.1	Perempuan	4	1	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	3
NATASSYA REVI ANJELINA	8.1	Perempuan	2	1	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	1	4	3
GALuh ajeng marantika	8.1	Perempuan	4	1	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2
Aloysius jerri Kristian	8.2	Laki-laki	3	4	2	4	4	3	4	3	1	3	3	4	2	1	4
Bayu Prasetyo	8.1	Laki-laki	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4
Dyah Nurul arini	8.2	Perempuan	4	2	4	4	1	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2
Niken ayu aprillia	8.2	Perempuan	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3
Ridho surya pratama	8.2	Laki-laki	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4

2. Hasil Uji Validitas

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	total_skor
item1	Pearson Correlation	1	.343*	.472**	.548**	.014	-.012	.180	.245	.216	.206	.021	.121	.285**	-.058	.093	.552**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000	.000	.914	.926	.155	.051	.087	.103	.872	.342	.023	.647	.463	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
item2	Pearson Correlation	.343**	1	-.013	.195	-.049	.155	.257**	.354**	-.027	.048	-.069	.089	-.144	-.197	.279	.385**
	Sig. (2-tailed)	.006		.921	.122	.702	.220	.040	.004	.830	.705	.589	.483	.255	.118	.025	.002
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
item3	Pearson Correlation	.472**	-.013	1	.401**	.022	.172	.116	-.049	.267**	.066	.145	.205	.443**	.118	-.036	.532**
	Sig. (2-tailed)	.000	.921		.001	.864	.173	.362	.703	.033	.603	.253	.104	.000	.352	.778	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
item4	Pearson Correlation	.548**	.195	.401**	1	.081	-.161	.081	.124	.122	.010	-.010	.062	.238	-.120	-.052	.357**
	Sig. (2-tailed)	.000	.122	.001		.527	.205	.527	.327	.335	.937	.936	.627	.058	.344	.683	.004
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
item5	Pearson Correlation	.014	-.049	.022	.081	1	-.009	.049	.012	.135	.041	.244	.308*	.057	-.065	.041	.294
	Sig. (2-tailed)	.914	.702	.864	.527		.945	.700	.922	.286	.748	.052	.013	.652	.610	.746	.019
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
item6	Pearson Correlation	-.012	.155	.172	-.161	-.009	1	.381**	.011	.256	.029	.160	-.163	.069	.083	.208	.338**
	Sig. (2-tailed)	.926	.220	.173	.205	.945		.002	.928	.041	.821	.206	.198	.588	.516	.099	.006
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
item7	Pearson Correlation	.180	.257**	.116	.081	.049	.381**	1	.365**	.289*	.041	-.014	.090	.108	.005	.461**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.155	.040	.362	.527	.700	.002		.003	.020	.745	.911	.477	.393	.966	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
item8	Pearson Correlation	.245	.354**	-.049	.124	.012	.011	.365**	1	-.022	.102	.091	.118	-.124	.002	.223	.408**
	Sig. (2-tailed)	.051	.004	.703	.327	.922	.928	.003		.863	.424	.475	.351	.330	.987	.077	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
item9	Pearson Correlation	.216	-.027	.267**	.122	.135	.256	.289*	-.022	1	.099	-.102	-.056	.179	.261	.312	.475**
	Sig. (2-tailed)	.087	.830	.033	.335	.286	.041	.020	.863		.437	.424	.659	.157	.037	.012	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
item10	Pearson Correlation	.206	.048	.066	.010	.041	.029	.041	.102	.099	1	.101	.170	.027	.027	.157	.263**
	Sig. (2-tailed)	.103	.705	.603	.937	.748	.821	.745	.424	.437		.429	.179	.833	.829	.217	.036
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
item11	Pearson Correlation	.021	-.069	.145	-.010	.244	.160	-.014	.091	-.102	.101	1	.170	.172	.281	.064	.360**
	Sig. (2-tailed)	.872	.589	.253	.936	.052	.206	.911	.475	.424	.429		.178	.174	.025	.614	.003
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
item12	Pearson Correlation	.121	.089	.205	.062	.308*	-.163	.090	.118	-.056	.170	.170	1	.210	-.127	.151	.396**
	Sig. (2-tailed)	.342	.483	.104	.627	.013	.198	.477	.351	.659	.179	.178		.096	.316	.235	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
item13	Pearson Correlation	.285**	-.144	.443**	.238	.057	.069	.108	-.124	.179	.027	.172	.210	1	.124	.207	.476**
	Sig. (2-tailed)	.023	.255	.000	.058	.652	.588	.393	.330	.157	.833	.174	.096		.328	.101	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
item14	Pearson Correlation	-.058	-.197	.118	-.120	-.065	.083	.005	.002	.261*	.027	.281	-.127	.124	1	-.002	.256**
	Sig. (2-tailed)	.647	.118	.352	.344	.610	.966	.987	.987	.037	.829	.025	.316	.328		.985	.041
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
item15	Pearson Correlation	.093	.279*	-.036	-.052	.041	.208	.461**	.223	.312	.157	.064	.151	.207	-.002	1	.515**
	Sig. (2-tailed)	.463	.025	.778	.683	.746	.099	.000	.077	.012	.217	.614	.235	.101	.985		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
total_skor	Pearson Correlation	.552**	.385**	.532**	.357**	.294	.338**	.554**	.408**	.475**	.263	.360**	.396**	.476**	.256**	.515**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.004	.019	.006	.000	.001	.000	.036	.003	.001	.000	.041	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.630	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	45.95	20.395	.464	.592
item2	47.27	20.135	.162	.637
item3	46.34	19.213	.376	.591
item4	45.83	21.668	.270	.616
item5	45.95	21.474	.142	.629
item6	45.98	21.508	.228	.618
item7	46.41	19.578	.429	.586
item8	46.73	20.357	.239	.616
item9	46.47	19.809	.317	.602
item10	45.83	22.208	.187	.624
item11	46.31	21.012	.216	.619
item12	46.52	20.476	.227	.618
item13	46.78	19.539	.298	.606
item14	46.23	21.579	.055	.651
item15	46.58	19.835	.384	.593

4. Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
lingkungan	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%
hasil_belajar	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
lingkungan	Mean	49.66	.600	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	48.46	
		Upper Bound	50.85	
	5% Trimmed Mean	49.62		
	Median	49.50		
	Variance	23.023		
	Std. Deviation	4.798		
	Minimum	40		
	Maximum	60		
	Range	20		
	Interquartile Range	7		
	Skewness	.064	.299	
	Kurtosis	-.470	.590	
	hasil_belajar	Mean	73.83	1.703
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	70.43	
		Upper Bound	77.23	
5% Trimmed Mean		74.24		
Median		75.00		
Variance		185.510		
Std. Deviation		13.620		
Minimum		30		
Maximum		100		
Range		70		
Interquartile Range		20		
Skewness		-.377	.299	
Kurtosis		.657	.590	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
lingkungan	.094	64	.200*	.981	64	.420
hasil_belajar	.092	64	.200*	.968	64	.093

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

5. Hasil Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil_belajar * lingkungan_belajar	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%

Report

hasil_belajar

lingkungan_belajar	Mean	N	Std. Deviation
40	75.00	1	.
41	66.67	3	7.638
43	55.00	2	7.071
44	66.00	5	8.216
45	62.50	4	23.629
46	81.67	3	14.434
47	75.00	1	.
48	74.00	5	8.944
49	71.25	8	15.526
50	74.17	6	10.206
52	79.50	10	14.230
53	66.67	3	5.774
54	80.00	3	13.229
55	78.33	3	15.275
56	60.00	1	.
57	75.00	2	7.071
58	90.00	2	7.071
60	92.50	2	3.536
Total	73.67	64	13.722

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar * lingkungan_belajar	Between Groups	(Combined)	3987.109	17	234.536	1.370	.196
		Linearity	1722.838	1	1722.838	10.064	.003
		Deviation from Linearity	2264.271	16	141.517	.827	.650
	Within Groups		7875.000	46	171.196		
	Total		11862.109	63			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
hasil_belajar * lingkungan_belajar	.381	.145	.580	.336

6. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

hasil_belajar_IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.548	1	62	.116

ANOVA

hasil_belajar_IPS

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	35.521	1	35.521	.186	.668
Within Groups	11826.588	62	190.751		
Total	11862.109	63			

7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lingkungan_belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: hasil_belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.131	12.78814

a. Predictors: (Constant), lingkungan_belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1722.838	1	1722.838	10.535	.002 ^b
	Residual	10139.271	62	163.537		
	Total	11862.109	63			

a. Dependent Variable: hasil_belajar

b. Predictors: (Constant), lingkungan_belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.553	16.750		1.167	.248
	lingkungan_belajar	1.090	.336	.381	3.246	.002

a. Dependent Variable: hasil_belajar

8. Hasil Uji Hipotesis (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.553	16.750		1.167	.248
	lingkungan_belajar	1.090	.336	.381	3.246	.002

a. Dependent Variable: hasil_belajar

9. Hasil Uji Determinasi R²/R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.131	12.78814

a. Predictors: (Constant), lingkungan_belajar

10. Data R Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507

11. Data T Tabel

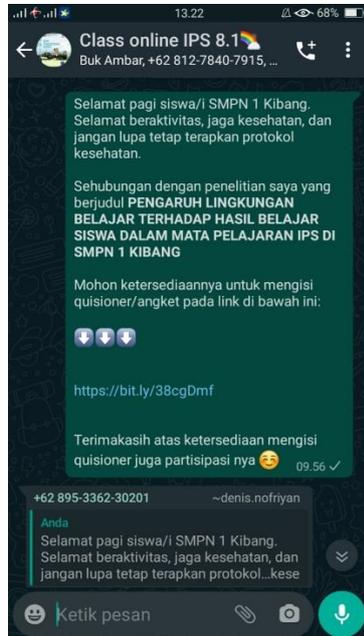
Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

12. Pengisian Kuisisioner/Angket Responden

a. Kelas VII.1



b. Kelas VIII.2



13. Dokumentasi Lokasi Penelitian



Halaman depan SMPN 1 Kibang



Ruang belajar kelas SMPN 1 Kibang



Aula SMPN 1 Kibang

14. Nilai Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	PTS	PAS
1	Lutfi Nur Afifah	8.1	Perempuan	84	50
2	Zahra Ferdya Sari	8.1	Perempuan	80	85
3	Dimas Fauzan Akbar	8.2	Laki-laki	96	85
4	M. Andriansyah	8.2	Laki-laki	92	80
5	Me Ida Junilasari	8.1	Perempuan	100	95
6	Radithya Prabowo	8.1	Laki-laki	80	80
7	Satria Pratama	8.2	Laki-laki	88	85
8	Andika Prastiawan	8.1	Laki-laki	84	85
9	Annisa Nur Salsabila	8.1	Perempuan	92	75
10	Bagus Dwi Ramadhani	8.1	Laki-laki	84	45
11	Ayu Puspita	8.1	Perempuan	68	65
12	Aprilia Della Fransiska	8.1	Perempuan	84	75
13	Hindy Chintya Sari	8.1	Perempuan	100	85
14	Ajeng Kadita Pratiwi	8.1	Perempuan	84	65
15	Alviyanti Novita Sari	8.2	Perempuan	76	75
16	Tantri Septiani	8.1	Perempuan	84	65
17	Ade I Permata Rosyadi	8.2	Perempuan	92	80
18	Farel Faris Faturrahman	8.2	Laki-laki	92	85
19	Fadilah Yoga Ardiantoro	8.2	Laki-laki	88	60
20	Nurtama	8.2	Perempuan	72	85
21	Denis Nofriyan Sugiarto	8.1	Laki-laki	80	85
22	Dwi Prasetyo	8.2	Laki-laki	92	80
23	Hari Pe ngayom Wicoro	8.2	Laki-laki	80	80
24	Amelia Windi Stari	8.2	Perempuan	64	65
25	Reza Sanjaya	8.2	Laki-laki	92	100
26	Dyda Galacia	8.2	Laki-laki	100	90
27	Lutfi Lestari	8.2	Perempuan	84	65
28	Surya Aji Purnama	8.2	Laki-laki	100	95
29	Muhammad Wanda F	8.2	Laki-laki	100	95
30	Muhamad Akbar	8.2	Laki-laki	48	60
31	Else Febi Nurawalin	8.1	Perempuan	88	70
32	Vita Rahmawati	8.1	Perempuan	84	70
33	Devita Anggraini	8.2	Perempuan	72	60
34	Afnida Indriyana	8.1	Perempuan	76	70
35	Risa Lila Dewi	8.2	Perempuan	70	70
36	Ilham Sebastian	8.2	Laki-laki	92	90
37	Fatimah Ade	8.2	Perempuan	100	65
38	Elva Ayu Riana	8.2	Perempuan	76	50
39	Indi Agustina Lestari	8.2	Perempuan	84	60
40	Naysella R Dita	8.1	Perempuan	84	60
41	Naufal Sadiva Amru	8.2	Laki-laki	76	65
42	Reva Elsa Azzahra	8.2	Perempuan	68	65
43	Jannan Aulia Khifayah	8.1	Perempuan	80	75
44	Natasya Galuh P.	8.1	Perempuan	84	75
45	Hestina Elvariani	8.2	Perempuan	80	75
46	Dewi Puspita Sari	8.1	Perempuan	72	60
47	Adinda Nia Permadani	8.1	Perempuan	80	80
48	Aliya Rahma Imelda	8.1	Perempuan	84	75
49	Septia Putri Rahmadina	8.2	Perempuan	100	90
50	Sheren Bunga Ramdani	8.1	Perempuan	65	70
51	Ratna Putri Rahayu	8.1	Perempuan	92	95
52	Ayu Dya Maulitha	8.1	Perempuan	84	65
53	Fahri Septa Pratama	8.2	Laki-laki	88	75
54	Dina Nofitasari	8.1	Perempuan	64	70
55	Deden Reyfandy	8.1	Laki-laki	80	80
56	Anita Permata Ningrum	8.1	Perempuan	80	90
57	Cinta Nabila Ramadhani	8.1	Perempuan	76	70
58	Natassya Revi Anjelina	8.1	Perempuan	84	65
59	Galuh Ajeng Marantika	8.1	Perempuan	68	75
60	Aloysius Jerri Kristian	8.2	Laki-laki	60	30
61	Bayu Prasetyo	8.1	Laki-laki	72	70
62	Dyah Nurul Arini	8.2	Perempuan	84	60
63	Niken Ayu Aprillia	8.2	Perempuan	68	65
64	Ridho Surya Pratama	8.2	Laki-laki	100	100

15. Daftar Nama Siswa

Kelas VIII.1		Kelas VIII.2	
No	Nama Siswa	No	Nama Siswa
1	Adinda Nia Permadani	1	Dwi Prasetyo
2	Afinda Indriyani	2	Dyah Nurul Aini
3	Aliya Rahma Imelda	3	Dyad Galacia
4	Amelia Triarasari	4	Fahri Septa Pratama
5	Andika Arditama	5	Febriana Azizi R. L
6	Anita Permata Ningrum	6	Hesti Elvariani
7	Aprilia Dela Fransiska	7	Lutfi Lestari
8	Ayu Dya Maulitha	8	M. Akbar
9	Ayu Puspita	9	M. Ardiansyah
10	Bianca Samudra	10	Maskat Gamawan Fauzi
11	Cinta Nabila Ramadhani	11	Muhammad Wanda F
12	Danang Apriliawan	12	Naufal Sadiva Amru
13	Dea Dwiyanti	13	Nurtama
14	Deas Yoga Pratama	14	Reva Elsa Azzahra
15	Denis Nofrian Sugiarto	15	Reza Sanjaya
16	Diah Safa Amanda	16	Rika Maharani
17	Diana Nofita Sari	17	Risa Lila Dewi
18	Else Febi Nurawalin	18	Satria Pratama
19	Galuh Ajeng Marantika	19	Septia Putri Rahmadina
20	Hindi Chintiya Sari	20	Surya Aji Purnama
21	Janna Aulia Khaifayah	21	Tisa Prasetyo
22	Krespo Kavido	22	Ridho Surya Pratama
23	Lutfi Nur Afifah	23	Adel Permata
24	M. Dani Prasetiawan	24	Aloysius Jerri Kristian
25	Melda Junilasari	25	Alviyanti Novita Sari
26	Natsasya Revi Anjelina	26	Amelia Windi Sari
27	Natsya Galuh P	27	Arjuna Wicaksono
28	Nayselal R Dita	28	Dela Amelia
29	Nindi Apriliani	29	Desti Secillia Irena
30	Nurfalah Daro Sanala	30	Devita Anggtaini
31	Raditya Parbowo	31	Dimas Fauzan Akbar
32	Ratna Pitri Rahayu	32	Elva Ayu Riana
33	Sheren Bunga Ramadhani	33	Fadilah Yoga Ardiantoro
34	Tantri Septiani	34	Farel Faris Faturrahman
35	Vita Rahmawati	35	Fatimah Ade
36	Zahra Ferdya Sari	36	Galih Nur Rohman
37	Ajeng Kadita Putri	37	Hani Yunita
38	Andika Prastiawan	38	Hari Pengayom Wicoro
39	Anisa Nur Salsabila	39	Helen Nisha Marnis
40	Bagus Dwi Ramadhani	40	Ikhwanuddin Muhkelisin
41	Bayu Prasetyo	41	Ilham Sebastian
42	Celsa Adelia Pratiwi	42	Indi Agustina Lestari
43	Chelsi Ayunda Rifka	43	Niken Ayu Aprilia
44	Deden Reyfandy	44	Iqbal Adi Saputra
45	Desta Patricia Irana		
46	Desta Alfiani		
47	Dewi Puspitasari		

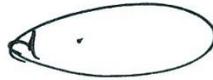
5. Saya memiliki *smartphone* pribadi, sehingga tidak perlu bergantian ataupun meminjam untuk mengikuti kegiatan belajar online
 4. Sangat Setuju
 3. Setuju
 2. Tidak Setuju
 1. Sangat Tidak Setuju
6. Guru memberikan semangat belajar kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar
 4. Sangat Setuju
 3. Setuju
 2. Tidak Setuju
 1. Sangat Tidak Setuju
7. Media pembelajaran IPS pada saat kelas daring menarik.
 4. Sangat Setuju
 3. Setuju
 2. Tidak Setuju
 1. Sangat Tidak Setuju
8. Pada saat pelajaran IPS secara daring berlangsung, teman-teman saya mengakses materi yang disampaikan, bukan situs lain yang tidak ada hubungannya dengan materi
 4. Sangat Setuju
 3. Setuju
 2. Tidak Setuju
 1. Sangat Tidak Setuju
9. Teman-teman kelas saling membantu ketika kami mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPS yang dilakukan secara daring
 4. Sangat Setuju
 3. Setuju
 2. Tidak Setuju
 1. Sangat Tidak Setuju
10. Merasa tidak jenuh dengan kegiatan belajar daring mata pelajaran IPS
 4. Sangat Setuju
 3. Setuju
 2. Tidak Setuju
 1. Sangat Tidak Setuju
11. Jaringan internet di tempat tinggal saya stabil, sehingga memudahkan saya untuk belajar online.
 4. Sangat Setuju
 3. Setuju
 2. Tidak Setuju
 1. Sangat Tidak Setuju
12. Masyarakat sekitar rumah saya memahami akan pentingnya belajar bersekolah
 4. Sangat Setuju
 3. Setuju
 2. Tidak Setuju
 1. Sangat Tidak Setuju
13. Kondisi masyarakat sekitar rumah saya tenang, sehingga mendukung untuk kegiatan belajar di rumah
 4. Sangat Setuju
 3. Setuju
 2. Tidak Setuju
 1. Sangat Tidak Setuju
14. Teman sebaya saya lebih banyak mengajak menggunakan *smartphone* untuk belajar ketimbang bermain game online
 4. Sangat Setuju
 3. Setuju
 2. Tidak Setuju
 1. Sangat Tidak Setuju
15. Saya melakukan kegiatan positif dengan teman-teman sebaya
 4. Sangat Setuju
 3. Setuju
 2. Tidak Setuju
 1. Sangat Tidak Setuju

Metro, Februari 2021
Mahasiswa Ybs,



Siti Mariya Ulva
NPM.1701080042

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003

Pembimbing II



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007

17. Outline

OUTLINE

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 1 KIBANG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Siswa
 - 1. Konsep Belajar dan Pembelajaran
 - 2. Hasil Belajar
- B. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial
- C. Lingkungan Belajar

1. Faktor Belajar
2. Lingkungan Belajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
 1. Kerangka Berpikir
 2. Paradigma
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
 1. Populasi
 2. Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Angket
 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
 1. Rancangan Penelitian
 2. Pengujian Instrumen
- F. Teknik Analisis Data
 1. Uji Asumsi Klasik
 2. Regresi Linier Sederhana
 3. Uji Hipotesis Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 1 Kibang
 2. Visi dan Misi SMPN 1 Kibang
 3. Tata Tertib SMPN 1 Kibang
 4. Struktur Jajaran SMPN 1 Kibang
 5. Daftar Jumlah Siswa SMPN 1 Kibang
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Februari 2021
Mahasiswa Ybs,


Siti Mariya Ulva
NPM.1701080042

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003

Pembimbing II



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.P
NIP. 198808232015031007

18. Surat Bimbingan Skripsi

 <p>IAIN METRO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p><small>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id</small></p>
Nomor	B-0650/In 28.11/J/TL.00/03/2021
Lampiran	-
Perihal	SURAT BIMBINGAN SKRIPSI
<p>Kepada Yth . Mukhtar Hadi (Pembimbing 1) Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 2) di- Tempat Assalamu'alaikum Wr Wb</p>	
<p>Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa</p>	
Nama	SITI MARIYA ULVA
NPM	1701080042
Semester	8 (Delapan)
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	Tadris IPS
Judul	PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMPN 1 KIBANG
<p>Dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2; b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1; 2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas; 3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas; 	
<p>Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.</p>	
<p>Wassalamu'alaikum Wr Wb</p>	
<p>Metro, 05 Maret 2021 Ketua Jurusan Tadris IPS</p>  <p>Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd NIP 19880823 201503 1 007</p>	

19. Surat Izin Prasurvey

 <p>IAIN METRO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</p>
<p>Nomor : B-1929/In.28.1/J/TL.00/07/2020 Lampiran : - Perihal : IZIN PRA-SURVEY</p>	
<p>Kepada Yth., KEPALA SMP NEGERI 1 KIBANG di- Tempat</p>	
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:</p>	
<p>Nama : SITI MARIYA ULVA NPM : 1701080042 Semester : A6 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan : Tadris IPS Judul : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP EFEKTIFITAS BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS DI SMP N 1 KIBANG</p>	
<p>untuk melakukan <i>pra-survey</i> di SMP NEGERI 1 KIBANG.</p>	
<p>Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya <i>pra-survey</i> tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Metro, 08 Juli 2020 Ketua Jurusan Tadris IPS</p>  <p>Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd NIP 19880823 201503 1 007</p>	

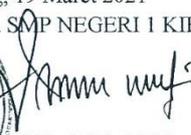
20. Surat Balasan Prasurvey

 PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA SMP NEGERI 1 KIBANG	
<small>Alamat: Jl. Harapan, Margakab Metro Kibang Kab. Lampung Timur Kode pos: 36233, Telp: (075) 7863121 Email: smkn1kibang@gmail.com</small>	
Nomor	420/69/11/SMP.1/2020
Lamp.	-
Hal	Izin Pra Survey
Kepada	
Yth	Ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Metro
Di	
Tempat	
<p>Berdasarkan surat yang kami terima bernomor 420/69/11/SMP.1/2020, perihal Pelaksanaan Pra Survey Fakultas Tadris IPS IAIN Metro yang diselenggarakan di SMP Negeri 1 Kibang dan bertindak selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kibang.</p>	
Nama	SEI MARIYATI VA
NPM	1701900014
Jurusan	Tadris IPS
Fakultas	Fakultas Tadris IPS IAIN Metro
Dengan Judul	"PENGARUH TINGKATAN SURVEI TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KIBANG."
Waktu Pelaksanaan	
<p>Demikian surat ini dibuat agar dapat diperuntukkan sebagaimana mestinya.</p>	
 Kepala Sekolah ABU ANIS, S.Pd, M.M. <small>08137141984172002</small>	

21. Surat Izin Reseach

 <p>IAIN M E T R O</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</p>
<p>Nomor : B-0710/In.28/D.1/TL.00/03/2021 Lampiran :- Perihal : IZIN RESEARCH</p>	<p>Kepada Yth., Kepala SMP Negeri 1 Kibang Lampung Timur di- Tempat</p>
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0709/In.28/D.1/TL.01/03/2021, tanggal 15 Maret 2021 atas nama saudara:</p> <p>Nama : SITI MARIYA ULVA NPM : 1701080042 Semester : 8 (Delapan) Jurusan : Tadris IPS</p> <p>Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP Negeri 1 Kibang Lampung Timur, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMPN 1 KIBANG".</p> <p>Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Metro, 15 Maret 2021 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,</p>  <p>Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003</p>	

22. Surat Balasan Reseach

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA SMP NEGERI 1 KIBANG</p>	
<p><small>Alamat: Jl. Harapan Margototo Metro Kibang Kab. Lampung Timur Kode pos: 34135 Telp: 0725 7853123 email : smpn1kibanglamtim@gmail.com</small></p>		
<p>Nomor : 420/ 201/11/SMP.1/2021 Lamp. : - Hal : Izin Research</p>		
<p>Kepada Yth : Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Di Tempat</p>		
<p>Berdasarkan surat yang kami terima bernomor B-0710 /In.28/D.1/TL.00/03/2021 tentang Izin Research, kami selaku pihak SMP Negeri 1 Kibang dan bertindak selaku Kepala Sekolah memberikan Izin kepada :</p>		
Nama	: SITI MARIYA ULVA	
NPM	: 1701080042	
Jurusan	: Tadris IPS	
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro	
Dengan Judul	: ‘PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMPN 1 KIBANG ‘	
Waktu Pelaksanaan	:	
<p>Demikian surat ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Kibang, 19 Maret 2021 Kepala SMP NEGERI 1 KIBANG  AIDA AINI, S.Pd. M.M. 196307141984122002</p>		

23. Surat Tugas

 <p>IAIN METRO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</p>
<p>SURAT TUGAS Nomor: B-0709/In.28/D.1/TL.01/03/2021</p>	
<p>Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:</p>	
<p>Nama : SITI MARIYA ULVA NPM : 1701080042 Semester : 8 (Delapan) Jurusan : Tadris IPS</p>	
<p>Untuk :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan observasi/survey di SMP Negeri 1 Kibang Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMPN 1 KIBANG". 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.
<p>Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.</p>	
	<p>Dikeluarkan di : Metro Pada Tanggal : 15 Maret 2021</p>
<p>Yang ditandatangani, Pejabat Setempat</p>  <p><i>196307141984122002</i></p>	<p>Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,</p>  <p>Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003</p>

24. Surat Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-273/In.28/S/U.1/OT.01/03/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SITI MARIYA ULVA
 NPM : 1701080042
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701080042

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 15 April 2021
 Kepala Perpustakaan

(Signature)
 Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 195808311981031001

25. Keterangan Lulus Plagiasi



PENGARUH LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DI
SMPN 1 KIBANG
by Siti Mariya Ulva Npm.1701080042

Submission date: 21-Apr-2021 07:06PM (UTC+0700)
Submission ID: 156555423
File name: SKRIPSI_SITI_MARIYA_ULVA_-_T-IPS.docx (263.16K)
Word count: 10696
Character count: 78449

26. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Mariya Ulva
NPM : 1701080042

Jurusan : T IPS
Semester : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	29 Januari 2021			Perbaikan proposal. Bimbingan Outlen Bimbingan Akpar. APD.	
2.	3 Februari 21.			Perbaikan APD.	
3	11 Feb. 2021			Perbaikan APD & Outlen.	
4.	26. Februari 21			Acc APD & Outlen.	

Mengetahui
Ketua Jurusan T IPS

Tubagus Ah Ruchman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing II

Tubagus Ah Ruchman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Mariya Ulva
 NPM : 1701080042

Jurusan : T IPS
 Semester : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa 9/21 /2	✓		APD & outlen. - Me - out len - APD -	

Mengetahui
 Ketua Jurusan T IPS

Tubagus Al Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
 NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Mariya Ulva
 NPM : 1701080042

Jurusan : TIPS
 Semester : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
		I	II		
1.	26/03/21			Bimbingan skripsi - Revisi Bab. U. + !	
2.	13/04/21			Bimbingan skripsi - ACC skripsi - Konsultasi dg Pembimbing I. +	

Mengetahui
Ketua Jurusan TIPS

Tubagus Ali RPK., M.Pd.
 NIP. 198808 23201503 1 007

Dosen Pembimbing II

Tubagus Ali RPK., M.Pd.
 NIP. 198808 23201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Mariya Ulva
 NPM : 1701080042

Jurusan : TIPS
 Semester : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Raka 14/9	✓		- Pembacaan keasihan paku - Abstrak - Uraian = bab 1- Riset : DRH - del.	am
	Stuvia 9/9	✓		Ke - bab I - U Depart & revisi	am

Mengetahui
 Ketua Jurusan TIPS


 Tubagus An RPK., M.Pd.
 NIP. 198808 23201503 1 007

Dosen Pembimbing I


 Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti adalah Siti Mariya Ulva. Ananda dari pasangan bapak Suprpto dan Ibu Jumanem. Sebagai anak bungsu dari 6 Bersaudara. Lahir di desa Sukadamai, kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung pada tanggal 5 Juli 1999. Peneliti menempuh Pendidikan dasar di SD Negeri 2 Sukadamai, Lampung Selatan (2005-2011). Setelah itu melanjutkan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 1 Kibang, Lampung Timur (2011-2014). Kemudian berlanjut pada tingkat menengah atas dengan jurusan Ilmu Sosial (ISOS) di SMA Negeri 1 Kibang, Lampung Timur (2014-2017). Setelah lulus di tahun 2017, peneliti kemudian melanjutkan Pendidikan strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Program Studi Tadris IPS, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.